

**UPAYA MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI
PENERAPAN MIND MAP PADA ANAK RA AL-FALAH
RANTAUPRAPAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

EMA RATNA DEWI BARUS
NPM. 1701240024 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : EMA RATNA DEWI BARUS
NPM : 1701240024P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Akrim, S.PdI, MPd
PENGUJI II : Menawir Pasaribu, S.PdI, MA

Two handwritten signatures in black ink. The first signature is written over the name 'Akrim' and the second signature is written over the name 'Menawir Pasaribu'.

PANITIA PENGUJI

Ketua

A large, bold handwritten signature in black ink, written over the name 'Dr. Muhammad Qorib'.

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

A handwritten signature in black ink, written over the name 'Zailani'.

Zailani, S.PdI, MA

**UPAYA MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI
PENERAPAN MIND MAP PADA ANAK RA AL-FALAH
RANTAUPRAPAT**

SKRIPSI

Oleh:

EMA RATNA DEWI BARUS
NPM. 1701240024 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M. Psi.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : EMA RATNA DEWI BARUS
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1701240024 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul “**Upaya Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Penerapan Mind Map Pada Anak RA Al-Falah Rantau Prapat**” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Rantau Prapat, 26 Februari 2019
Yang Menyatakan,



EMA RATNA DEWI BARUS
NPM. 1701240024 P

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : EMA RATNA DEWI BARUS
NPM : 1701240024 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KOSA KATA
BAHASA INGGRIS MELALUI PENERAPAN MIND
MAP PADA ANAK RA AL-FALAH
RANTAUPRAPAT

Medan, Maret 2019

Pembimbing,



Mawaddah Nasution, M. Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata-1 (S-1)

Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Mawaddah Nasution, M. Psi.

Nama Mahasiswa : EMA RATNA DEWI BARUS
NPM : 1701240024 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA
INGGRIS MELALUI PENERAPAN MIND MAP PADA
ANAK RA AL-FALAH RANTAUPRAPAT

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5/3-2019	perbaikan bab 1 dan Abstrak		Revisi
4/3-2019	ACC Skripsi		ACC sidang

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Jurusan

Widya Masitah, M. Psi.

Medan, Maret 2019
Pembimbing

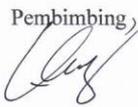
Mawaddah Nasution, M. Psi.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

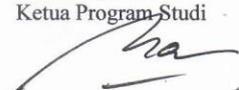
NAMA MAHASISWA : EMA RATNA DEWI BARUS
NPM : 1701240024 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KOSA KATA
BAHASA INGGRIS MELALUI PENERAPAN MIND
MAP PADA ANAK RA AL-FALAH
RANTAUPRAPAT

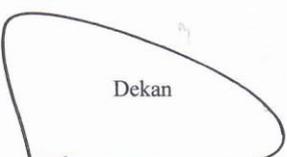
Medan, Maret 2019

Pembimbing


Mawaddah Nasution, M. Psi.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi


Widya Masitah, M.Psi


Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Ema Ratna Dewi Barus
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Ema Ratna Dewi Barus yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Penerapan Mind Map Pada Anak RA Al-Falah Rantauprapat**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M. Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa/i : EMA RATNA DEWI BARUS
NPM : 1701240024 P
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA
INGGRIS MELALUI PENERAPAN MIND MAP PADA
ANAK RA AL-FALAH RANTAUPRAPAT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Mawaddah Nasution, M. Psi.

Diketahui/Disetujui
Oleh

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Program Studi

Widya Masitah, M. Psi.

Medan, Maret 2019

ABSTRAK

EMA RATNA DEWI BARUS. NPM. 1701240024 P. UPAYA MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI PENERAPAN MIND MAP PADA ANAK RA AL-FALAH RANTAUPRAPAT

Berdasarkan pengamatan awal pada anak di RA Al-Falah Rantauprapat, menunjukkan bahwa kemampuan kosa kata anak dalam berbahasa Inggris masih cukup rendah. Anak enggan mengutarakan kata-kata berbahasa Inggris pada saat dilakukan interaksi antara guru dan anak. Selain itu, kondisi anak yang lambat berbicara ada yang masih celat, kalimat anak yang sulit dipahami, dan kata-kata anak yang tidak jelas diutarakan. Selanjutnya media dan metode yang digunakan guru tidak pernah berubah masih menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan kurangnya interaksi anak terhadap guru dalam kegiatan berbahasa dengan bahasa Inggris. Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan bahwa kosa kata anak RA Al-Falah Rantauprapat dalam berbahasa Inggris masih kurang. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa peningkatan kosa kata Bahasa Inggris Anak RA Al-Falah Rantauprapat melalui mind map berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase secara keseluruhan dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan anak adalah BSH dan BSB dengan keberhasilan minimal 80% maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 24,5%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 46,7%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata, 68,9%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,7%

Kata Kunci: Kosa Kata, Bahasa Inggris, Mind Map.

ABSTRACT

EMA RATNA DEWI BARUS. NPM. 1701240024 P. EFFORTS TO IMPROVE ENGLISH LANGUAGE COSTS THROUGH THE IMPLEMENTATION OF MIND MAP IN RA AL-FALAH RANTAUPRAPAT CHILDREN

Based on preliminary observations on children in RA Al-Falah Rantauprapat, it shows that the ability of children's vocabulary in English is still quite low. Children are reluctant to speak English when interaction between teacher and child is done. Besides that, the condition of a child who is slow to speak is still in the wrong, the child's sentence is difficult to understand, and the child's words are not clearly articulated. Furthermore, the media and methods used by the teacher never changed while still using the lecture method. This results in a lack of children's interaction with the teacher in English-language activities. Based on preliminary observations, the researchers did that the vocabulary of RA Al-Falah's children in English-speaking Rantauprapat was still lacking. Based on the results of the study, it was shown that an increase in the English vocabulary of RA Al-Falah children through mind map was improved. Improvement can be seen from the overall percentage increase from the pre cycle and after class action. Based on the provisions of the success of the child is BSH and BSB with a success of at least 80% then it can be averaged an increase in success in the child that is at the cycle of 24.5%, then the first cycle the average is 46.7%, in the second cycle there is a on average, 68.9%, then in the third cycle the average obtained by children is 86.7%

Keywords: English Vocabulary, Mind Map

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul **"Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penerapan Mind Map Pada Anak RA Al-Falah Rantauprapat"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Ahmaddin Barus** dan Ibunda tercinta **Tamarih** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Firdaus, MA.** yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun. Selanjutnya kepada anak-anakku tercinta **Pasya Qanita**, dan **Zikri Mubarok** yang turut membantu peneliti baik dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga maupun menyelesaikan skripsi ini, semoga semua anak-anakku dalam lindungan Allah swt., dan tercapai semua cita-cita, dan terutama berbakti pada kedua orangtua, taat kepada Allah swt., bahagia dunia dan akhirat.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu **Mawaddah Nasution, M.Psi**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya Ibu **Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Al-Falah Rantauprapat, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Rantauprapat, 26 Februari 2019

Hormat Saya

EMA RATNA DEWI BARUS
NPM. 1701240024 P

DAFTAR ISI

Halaman	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pemecahan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Hipotesis Tindakan	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	8
A. Kemampuan Berbahasa.....	8
1. Pengertian Kemampuan Berbahasa	8
2. Teknik Pengajaran Berbahasa Pada Anak Usia Dini	11
3. Tujuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini.....	13
4. Karakteristik Kemampuan Berbahasa Anak	15
B. <i>Mind Map</i>	16
1. Pengertian <i>Mind Map</i>	16
2. Langkah-Langkah Dalam Pembelajaran <i>Mind Map</i>	17
BAB III: METODE PENELITIAN	19
A. Setting Penelitian	19
1. Tempat Penelitian	19
2. Waktu Penelitian	19
3. Siklus PTK	19
B. Persiapan Penelitian	21
C. Subjek Penelitian.....	21
D. Sumber Data	21
1. Anak.....	22
2. Guru	22
3. Teman Sejawat	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	23
1. Teknik Pengumpulan Data.....	24
2. Alat Pengumpulan Data	24
F. Indikator Kinerja.....	26

G. Analisis Data.....	26
H. Prosedur Penelitian	27
1. Deskripsi Pra Siklus	28
2. Deskripsi Siklus I	28
a. Tahap Perencanaan	28
b. Tahap Pelaksanaan	28
c. Tahap Pengamatan.....	28
d. Tahap Evaluasi	29
e. Tahap Refleksi.....	29
3. Deskripsi Siklus II.....	29
a. Tahap Perencanaan	29
b. Tahap Pelaksanaan	29
c. Tahap Pengamatan.....	30
d. Tahap Evaluasi	30
e. Tahap Refleksi.....	30
4. Deskripsi Siklus III.....	30
a. Tahap Perencanaan	30
b. Tahap Pelaksanaan	30
c. Tahap Pengamatan.....	31
d. Tahap Evaluasi	31
e. Tahap Refleksi.....	31
I. Personalia Penelitian.....	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Penelitian Pra Siklus	32
B. Penelitian Siklus I	37
C. Penelitian Siklus II	48
D. Penelitian Siklus III.....	61
E. Pembahasan Penelitian	73
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Sumber Data Anak	22
Tabel 02. Sumber Data Guru.....	23
Tabel 03. Sumber Data Teman Sejawat	23
Tabel 04. Observasi Kosakata Bahasa Inggris	25
Tabel 05. Tim Peneliti	31
Tabel 06. Observasi Pada Pra Siklus	33
Tabel 07. Hasil Observasi Pada Pra Siklus	34
Tabel 08. Rata-Rata Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Pra Siklus ...	36
Tabel 09. Observasi Pada Siklus I.....	43
Tabel 10. Hasil Observasi Pada Siklus I	44
Tabel 11. Rata-Rata Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siklus I	46
Tabel 12. Observasi Pada Siklus II	56
Tabel 13. Hasil Observasi Pada Siklus II.....	57
Tabel 14. Rata-Rata Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siklus II.....	59
Tabel 15. Observasi Pada Siklus III	69
Tabel 16. Hasil Observasi Pada Siklus III	70
Tabel 17. Rata-Rata Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siklus III.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	20

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Pra Siklus.....	35
Grafik 02. Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Siklus I.....	45
Grafik 03. Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Siklus II	58
Grafik 04. Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Siklus III.....	71
Grafik 05. Peningkatan Hasil Penelitian	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang sangat tepat untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak. Perkembangan bahasa merupakan perluasan dari kemampuan mental atau intelektual anak.¹ Anak usia dini sangat membutuhkan pembinaan serta bimbingan dalam mengembangkan segala potensi yang ada. Potensi pada anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan agar tumbuh dan kembang anak beroperasi dengan baik. Berbicara termasuk pengembangan bahasa yang merupakan salah satu bidang yang perlu dikuasai anak usia dini. Undang-Undang No. 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada Pasal 5 ayat 1 menegaskan bahwa “Pengembangan bahasa anak usia dini mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan bahasa dalam konteks bermain”.²

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang beraturan dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan.³ Perkembangan anak dapat dilihat dari aspek-aspek anak, yaitu aspek kognitif dan motorik. Kesesuaian aspek tersebut dapat diketahui melalui aspek-aspek lain yaitu kreatifitas, bahasa, imajinasi, sosial dan interaksi sosial, semuanya erat hubungannya dengan panca indra anak.⁴

Bahasa merupakan suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain, hal ini diperlukan agar anak dapat membangun hubungan dan memahami orang lain melalui komunikasi dengan berbicara. Hal ini meliputi daya cipta dan sistem aturan, melalui daya cipta tersebut anak dapat menciptakan berbagai macam kalimat yang bermakna dengan menggunakan seperangkat kata dan aturan yang terbatas sesuai pertumbuhan.⁵ Bahasa dikembangkan sebagai cara untuk mengungkapkan pikiran

¹ Bambang Sujiono, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*, (Jakarta: Gramedia, 2009), h. 22

² Mohammad Nuh, *Undang-Undang No. 146*, (Jakarta: Kemendikbud, 2015), h. 4.

³ Sujiono, *Mencerdaskan....*, h. 22.

⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012) h. 8-9.

⁵ Nurbian Dhieni, dkk. *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 16.

yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Tujuan pembelajaran bahasa agar anak memiliki kemampuan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, kemampuan itu diwujudkan atas empat sub aspek, yaitu membaca, menulis, berbicara, serta menyimak.⁶ Keempat sub aspek bahasa ini berkembang secara bertahap dimulai pada anak dapat membaca, selanjutnya menuliskannya, kemudian menyampaikan tulisan melalui lisan atau berbicara, dan kemudian kemampuan menyimak setiap bacaan dan pembicaraan yang disampaikan oleh orang lain atau media lainnya.

Bahasa anak berkembang sejak tangisan pertama sampai anak bertutur kata. Masa perkembangan bahasa anak dibagi dalam dua periode, yaitu periode pre linguistik (0-1 tahun) dan periode linguistik (1-5 tahun). Pada masa pre linguistik anak mengeluarkan suara-suara dan ocean-ocean yang belum bisa dimengerti dan dipahami. Sedangkan pada periode linguistik anak mulai berbicara satu atau dua kata yang sudah bisa dimengerti dan dipahami. Apabila pada periode linguistik ini anak banyak diberi stimulasi bahasa, maka perkembangan bahasa anak akan pesat dan optimal.⁷ Anak usia tiga tahun memiliki sekitar 900 sampai 1000 kata, dan 90% dari apa yang diucapkan anak dapat dipahami.⁸

Musfiroh mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak meliputi perkembangan fonologis (menenal dan memproduksi suara), perkembangan kosa kata, perkembangan semantik dan makna kata, perkembangan sintaksis atau penyusunan kalimat, dan perkembangan pragmatik atau penggunaan bahasa untuk keperluan komunikasi sesuai dengan norma konvesi.⁹ Ada dua tahapan dalam pemerolehan bahasa anak usia dini yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua. Pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa pertama yang diperoleh dan dipahami anak dari kehidupan dan berkomunikasi di lingkungannya.

⁶Lilik Sulistiyawati, *Linguistik Terapan*, Jurnal Bahasa Ilm, <http://or.id/archives/2017/7/22/16.17/>, h. 164.

⁷Tadzkiroatun Musfiroh, *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2009), h. 3.

⁸ Carol Seefeldt dan Barbara A Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini, Alih Bahasa Pius Nasar* (Jakarta: Indeks, 2008), h. 73.

⁹ Musfiroh, *Memilih...*h. 6

Bahasa ibu merupakan bahasa pertama, karena ibulah yang pertama berkomunikasi, berinteraksi, dan mengajarkan bahasa kepada anak. Bahasa kedua anak di Indonesia umumnya adalah bahasa Indonesia dan bahasa asing.¹⁰ Bahasa Indonesia diperoleh anak dalam lingkungan kehidupannya dan dari pendidikan formal di sekolah. Pemerolehan bahasa asing pada umumnya melalui pendidikan informal maupun formal.

Bahasa anak usia dini dapat dikembangkan melalui tiga jalur pendidikan yaitu, pendidikan informal, non formal, dan formal. Pendidikan informal dapat ditemukan pada *homeschooling*, PAUD atau SPS pada jalur nonformal, dan pendidikan di TK pada jalur formal. Pada usia dini pengembangan bahasa sangat penting karena masa usia dini merupakan masa peka bagi anak dan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Akhir-akhir ini pemerintah telah mencanangkan pendidikan yang bertaraf internasional mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pembelajaran yang disampaikan di sekolah yang bertaraf internasional memakai pengantar bahasa Inggris.

Anak perlu menguasai bahasa asing terutama bahasa Inggris, oleh sebab itu bahasa Inggris perlu dikenalkan sejak usia dini. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa anak lebih cepat belajar bahasa asing dari pada orang dewasa.¹¹ Penelitian yang dilakukan Johnson dan Newport (1991) menunjukkan bahwa imigran asal Cina dan Korea yang mulai tinggal di Amerika sejak usia 3-7 tahun kemampuan bahasa Inggrisnya lebih baik dibandingkan dengan anak yang lebih tua atau orang dewasa.¹²

Metode untuk mengembangkan bahasa anak dapat dilakukan dengan banyak metode. Salah satu metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa lebih tertarik pada materi pelajaran yang disampaikan guru dan melatih siswa lebih kreatif yaitu *mind mapping* atau *mind map*. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran.¹³ *Mind Mapping* merupakan suatu teknik mencatat yang menggunakan kata-kata, warna, garis, simbol serta gambar dengan

¹⁰ Suhartono. *Pengembangan Ketrampilan Bicara Anak Usia Dini*. (Jakarta, Diknas, 2009., h. 80.

¹¹ Kasihani Suyanto, *English For Young Learners* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 5

¹² *Ibid.*, h. 7

¹³ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 4.

memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi.¹⁴ Selain itu, cara ini juga menyenangkan, menyenangkan, dan kreatif. *Mind map* adalah alat yang bahkan dapat membuat tugas yang membosankan menjadi yang paling menyenangkan dan menarik, sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat.¹⁵ Melalui penerapan *mind map* maka kemampuan untuk mengingat akan meningkat.

Teknik *mind map* ini dapat mengajak siswa untuk menggali potensi diri. Keseluruhan konsep dalam materi dapat dirangkum menjadi sebuah bentuk peta pikiran yang membantu siswa mengingat dan memahami keseluruhan materi pembelajaran. Pembelajaran dengan penggunaan *mind mapping* sangat menekankan kebermutuan proses pembelajaran, dimana siswa dapat mengasah kemampuan kognitifnya juga dapat mendapatkan pengalaman langsung, sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

Berdasarkan pengamatan awal pada anak di RA Al-Falah Rantauprapat, menunjukkan bahwa kemampuan kosa kata anak dalam berbahasa Inggris masih cukup rendah. Anak enggan mengutarakan kata-kata berbahasa Inggris pada saat dilakukan interaksi antara guru dan anak. Selain itu, kondisi anak yang lambat berbicara ada yang masih celat, kalimat anak yang sulit dipahami, dan kata-kata anak yang tidak jelas diutarakan. Selanjutnya media dan metode yang digunakan guru tidak pernah berubah masih menggunakan metode ceramah. Hal Ini mengakibatkan kurangnya interaksi anak terhadap guru dalam kegiatan berbahasa dengan bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan melalui sebuah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas tersebut diberi judul **”Upaya Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Penerapan *Mind Map* Pada Anak RA Al-Falah Rantauprapat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, dan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat peneliti identifikasi adalah:

¹⁴ Andri Saleh, *Kreatif Mengajar Dengan Mind Map*, (Bandung: Tinta Emas Publishing, 2009), h. 23.

¹⁵ *Ibid.*, h. 24

1. Kemampuan anak RA Al-Falah Rantauprapat dalam berbicara mengeluarkan kosa kata bahasa Inggris masih sangat rendah.
2. Anak RA Al-Falah Rantauprapat enggan mengeluarkan kosa kata bahasa Inggris yang telah di ajarkan pada saat proses belajar.
3. Media belajar yang digunakan guru tidak menarik bagi anak.
4. Metode belajar yang digunakan guru membosankan dan monoton.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui penerapan *Mind Map* pada anak RA Al-Falah Rantau Perapat dapat Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak?”

D. Pemecahan Masalah

Kemampuan kosa kata pada anak penting agar anak mampu mengkomunikasikan secara lisan apa yang ada di dalam pikiran anak, sehingga anak memiliki pengetahuan, dan orang lain mengerti apa yang diinginkan oleh anak. Selain itu, anak dengan mudah bergaul, bersosialisasi dengan teman yang lain. Apabila kemampuan berbicara anak masih rendah, dampaknya adalah anak merasa kesulitan ketika mengutarakan kosa kata asing bila tidak dibiasakan dan tidak berani untuk mengeluarkan kosa kata yang diketahui anak. Sebaiknya pada saat kegiatan berbicara dengan bahasa Inggris anak melalui bermain. Dengan bermain anak tidak merasa bahwa mereka sedang belajar, sehingga pembelajaran yang dilakukan menyenangkan.

Guru perlu menciptakan suasana agar anak merasa terpenuhi kebutuhannya, artinya kebutuhan tentang kemampuan anak untuk berbicara mengeluarkan kosa kata bahasa Inggris, sehingga anak akan terbiasa mengutarakan kata-kata berbahasa Inggris dengan penuh semangat. Hal ini dapat membantu dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini.

Apabila anak memiliki semangat dalam kegiatan berbicara dengan bahasa asing, maka hasil yang diperoleh anak diharapkan akan meningkat, terutama dalam aspek berbicara dengan bahasa Inggris seiring dengan bertambahnya kosa kata bahasa

Inggris anak. Hal ini tentunya perlu ditingkatkan agar kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak dan berkembang dengan baik sesuai masa pertumbuhan anak. Guna meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris anak tersebut perlu adanya cara dan proses dalam kegiatan belajar pada anak RA Al-Falah Rantauprapat. Berdasarkan alasan tersebut pemecahan masalah pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 01.



E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak melalui penerapan *mind map* pada anak RA Al-Falah Rantauprapat.

¹⁶Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Press, 2011) h. 276.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah: “Melalui penerapan *mind map* dapat meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris pada anak RA Al-Falah Rantauprapat”.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memudahkan bagi anak untuk mengekspresikan imajinasinya melalui kegiatan berbicara bahasa Inggris.
- b. Memberikan gambaran dan pengetahuan kepada guru tentang pentingnya mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki oleh anak usia dini terutama melalui kegiatan permainan.
- c. Dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di bidang pengembangan bahasa

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah kosa kata baru bagi anak dan sebagai media bagi anak untuk bersosialisasi dengan orang lain.
- b. Dapat mengubah sikap guru dan pola pengajaran dari hanya sebagai pemberi informasi berubah menjadi fasilitator yang tentunya mediator yang baik bagi anak didik.

3. Manfaat Akademis

- a. Bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak.
- b. Dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran berbicara bahasa asing
- c. Penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah wawasan pengetahuan dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara anak.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Berbahasa

1. Pengertian Kemampuan Berbahasa

Kemampuan berbahasa terdiri dari dua kata yaitu kemampuan dan berbahasa. Kemampuan berasal dari kata mampu yang menurut kamus bahasa Indonesia mampu adalah sanggup.¹⁷ Kemampuan sebagai keterampilan (skill) yang dimiliki seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu persoalan.¹⁸ Kemampuan dalam arti yang umum adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan.¹⁹ Seseorang dikatakan mampu apabila ia dapat melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Pendapat lain mengutarakan bahwa kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.²⁰

Berbicara atau berbahasa merupakan titik tolak dan retorika, yang berarti mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan tertentu (misalnya memberikan informasi/ memberi motivasi), dengan kata lain, berbicara adalah salah satu kemampuan khusus yang harus dimiliki manusia.²¹ Pendapat lain menyebutkan berbicara merupakan keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan, bicara diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan pikiran, gagasan serta perasaan.²²

Selanjutnya, Nurgiyantoro mengungkapkan bahwa berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan, berdasarkan bunyi-bunyi yang didengar, kemudian manusia

¹⁷ Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), h.742

¹⁸ Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 533.

¹⁹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Perngantar Dalam Berbagai Aspek* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), h. 10.

²⁰ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdiknas, 2011), h. 12-13.

²¹ Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika* (Yogyakarta: Kanisius, 2008.), h. 14.

²² Tarigan, dkk, *Pengembangan Keterampilan Bebricara* (Jakarta: PTK, 2009), h. 37

belajar untuk mengucapkan dan akhirnya terampil berbicara.²³ Dapat dikatakan berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia, demi maksud dan tujuan gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologi, neurologis, semantik dan linguistik.²⁴

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif lisan. Dikatakan produktif lisan, karena dalam kegiatan ini orang yang berbicara (pembicara) dituntut dapat menghasilkan paparan secara lisan yang merupakan cerminan dari gagasan, perasaan, dan pikirannya.²⁵ Berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologi, neurologist, semantik, dan linguistik sedemikian rupa sehingga dapat dianggap sebagai alat kontrol sosial.²⁶

Berbicara (*speaking*) adalah perbuatan menghasilkan bahasa untuk berkomunikasi, komunikasi dimaksudkan agar pembicara dan pendengar dapat memahami maksud pembicaraan, dalam proses komunikasi inilah terjadi interaksi antara pembicara dan pendengar.²⁷ Berbicara pada hakikatnya suatu proses komunikasi, di dalamnya terjadi pemindahan pesan dari suatu sumber ke tempat lain.²⁸

Berbicara adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa. Berbicara sebagai suatu proses komunikasi, proses perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud ujaran atau bunyi bahasa yang bermakna, yang disampaikan kepada orang lain. Berbicara merupakan suatu peristiwa penyampaian maksud (ide, pikiran, perasaan) seseorang kepada orang lain. Keterampilan berbicara, sifatnya produktif, menghasilkan, memberi, dan menyampaikan. Berbicara bukan hanya cepat mengeluarkan kata-kata dari alat ucap, tetapi utamanya adalah menyampaikan pokok-

²³Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Yogyakarta: BPFE, 2008), h. 276.

²⁴*Ibid.*, h. 277.

²⁵ Tarigan, *Pengembangan...*, h. 15.

²⁶*Ibid.*

²⁷Tim. *Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Jakarta: Depdikbud, 2008), h. 10.

²⁸Haryadi, dan Zamzami, *Terampil Berbahasa Indonesia* (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti, 2008), h. 54.

pokok pikiran secara teratur, dalam berbagai ragam bahasa sesuai dengan fungsi komunikasi.

Kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh.²⁹ Pendapat lain menyebutkan bahwa kemampuan berbicara adalah keterampilan menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah komunikasi yang dapat dipahami untuk menampilkan perbedaan tingkah laku yang bervariasi dari masyarakat yang berbeda.³⁰

Menurut Lerner dalam Abdurrahman kemampuan berbicara merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, apabila anak tidak memiliki kemampuan berbicara maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi.³¹ Menurut Mercer dalam Abdurrahman “Kemampuan berbicara tidak hanya memungkinkan seseorang meningkatkan kemampuan kerja dan penguasaan berbagai bidang akademik, akan tetapi, dapat pula berpartisipasi dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan menemukan kebutuhan emosional”.³²

Berdasarkan sejumlah pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa adalah kemampuan menyampaikan pesan/informasi, pengajaran dan lain-lain secara lisan yang dapat dilakukan dengan cepat, tepat tanpa ada kesulitan.

2. Teknik Pengajaran Berbahasa Pada Anak Usia Dini

Melakukan komunikasi tentu ada pihak yang berperan sebagai penyampai maksud dan penerima maksud. Agar komunikasi terjalin dengan baik, maka kedua pihak harus bekerjasama dengan baik.

Terampil berkomunikasi merupakan bagian penting yang tercantum dalam kurikulum, dengan harapan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang komunikatif dan apresiatif dapat tercapai sehingga standar kompetensi dapat terwujud. Interaksi lisan dapat ditandai dengan rutinitas, yang merupakan cara

²⁹Tantri Novia, *Teori dan Apresiasi Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 57.

³⁰Oktarina, *Pengelolaan Belajar* (Jakarta: Radjawali Press, 2009), h. 199.

³¹Mulyanto Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 200.

³²*Ibid.*

konvensional dalam menyampaikan informasi yang biasa berfokus pada informasi atau interaksi.³³

Latihan berkomunikasi yang terus-menerus membuat anak lebih peka dan interaktif dalam menyampaikan informasi kepada orang lain. Ciri lain interaksi lisan adalah partisipan perlu secara terus menerus menegosiasikan makna, dan secara umum terus mengatur interaksi dalam hal siapa, harus mengatakan apa, kepada siapa, kapan, dan tentang apa.³⁴ Oleh sebab itu, guru memerlukan teknik pengajaran berbicara secara tepat. Menguasai teknik pengajaran keterampilan berbicara dengan tepat dapat lebih interaktif dan apresiasif dalam proses belajar.

Teknik pengajaran berbicara dibagi menjadi tiga, yaitu berbicara terpimpin, semi terpimpin, dan bebas.³⁵

a. Berbicara terpimpin

Teknik ini ada dua pendekatan pokok, yaitu guru harus mengontrol apa yang akan diucapkan siswa dan siswa diberikan kebebasan membentuk kalimat dan menggunakan kata-kata yang tepat dalam menggunakan suatu masalah. Teknik berbicara terpimpin dapat dilakukan dengan cara dialog yang diperankan, dialog dengan gambar, dialog dengan wayang, dan dialog dalam bentuk teks tertulis.

b. Berbicara semi terpimpin

Teknik latihan berbicara secara semi terpimpin dapat dilakukan dengan reproduksi cerita, cerita berantai, dan melaporkan isi bacaan secara lisan. Teknik latihan berbicara dengan reproduksi cerita dilakukan dengan cara guru atau kelompok membaca satu cerita pendek. Kemudian anak diminta menceritakan kembali cerpen tersebut dengan kata-katanya sendiri. Sebagaimana firman Allah swt., di dalam Alquran Surah An-nahl ayat 125 berikut ini.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِ لَهُمْ بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ.

³³Azies dan A. Qadir, Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktik* (Bandung: Rosdakarya, 2009), h. 92.

³⁴*Ibid.*

³⁵Tim, *Pelajaran...* h. 12.

“Serulah mereka ke jalan tuhanmu dengan hikmah, dan tuntunan yang baik, serta bantahlah mereka dengan cara sebaik-baiknya”, Sesungguhnya Tuhan-Mu maha mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan, dan Dia mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.³⁶

Teknik latihan berbicara dengan cerita berantai dilakukan dengan cara anak dibagi menjadi dua bagian. Sebagian anak disuruh keluar kelas dan sebagian di dalam kelas. Kemudian guru menceritakan satu cerita kepada seorang anak di luar kelas. Seorang anak yang ada di luar kelas disuruh masuk dan menceritakan cerita dari guru kepada seorang anak di dalam kelas.

c. Berbicara bebas

Teknik latihan berbicara bebas dilakukan dengan cara memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak untuk berbicara secara bebas. Guru berfungsi sebagai fasilitator saja. Anak diberi kebebasan dalam mengungkapkan perasaan, gagasan, maupun pikiran dalam berkomunikasi di kelas. Namun kebebasan tersebut masih dalam batas pengawasan guru sebagai fasilitator.

Selain itu, teknik pengajaran berbicara pada anak usia dini dapat juga dilakukan dengan konsep *metamorphose* yang diatur dengan otak kanan, yang berarti bentuk perkembangan berbicara dengan bentuk visual-global serta penggunaan multisensori, serta memiliki kontak sosial emosional.³⁷ Pergeseran aktivitas otak dari kanan ke kiri akan menghasilkan suatu perkembangan kognitif dalam bentuk kemampuan analitik yang telah diatur oleh otak kiri, dengan pergeseran ini anak mampu membuat kalimat karena perkembangan morfologis dan sintaksis tergantung pada kematangan perkembangan otak kiri, sedangkan otak kanan mengatur aspek prosodi (melodi dan lagu).³⁸

Berdasarkan ungkapan teori-teori tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa teknik pengajaran bicara pada ana usia dini dapat dilakukan dengan teknik berbicara teknik berbicara bebas, tentunya materinya dapat disesuaikan dengan anak, selain itu hal ini harus dilakukan berulang-ulang agar anak terampil dalam berbicara. Teknik

³⁶ Depag RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al-Mahabbah, 2012), h. 534.

³⁷ Julia Maria Van Tiel, *Anakku Terlambat Berbicara* (Jakarta: Prenada, 2008), h. 321.

³⁸ *Ibid.*, h. 321-322

kemampuan berbicara dapat juga dilakukan dengan pengembangan otak kiri, dimana dengan pengembangan otak kiri anak dapat berfikir dan menganalisa setiap kata yang akan diutarakan dan kata-kata yang diperoleh anak, sehingga kemampuan berbicara anak dapat terus ditingkatkan.

3. Tujuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini

Berbicara hendaknya mempunyai tujuan, karena seorang yang berbicara dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Pada kegiatan berbicara di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan kegiatan berbicara dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan berbicara anak itu sendiri.

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia pasti memiliki tujuan, begitu juga dengan kegiatan berbicara. Kegiatan berbicara memiliki tujuan yang akan disampaikan kepada pendengar atau pengamat. Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi, sementara pada anak dapat juga sebagai wahana melatih kemampuan berbicara anak.³⁹ Tujuan berbicara biasanya dapat dibedakan atas beberapa golongan, yaitu:⁴⁰

- a. Menghibur
- b. Menginformasikan
- c. Menstimulasi
- d. Meyakinkan
- e. Menggerakkan.
- f. Melatih

Tujuan anak memiliki kemampuan berbicara menurut Farida Rahim adalah sebagai proses visual menterjemahkan simbol bunyi sebagai suatu proses berfikir, pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, agar mampu bersikap kritis, dan dapat berbuat kreatif.⁴¹ Farida juga mengutarakan berbicara sebagai proses linguistic bertujuan membantu anak membangun makna, sedangkan tujuan kemampuan

³⁹Suhartono, *Pengembangan...*, h. 5.

⁴⁰Tarigan, *Pengembangan...*, h. 37.

⁴¹ Farida Rahim, *Pengajaran Berbicara dan Membaca* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h. 16.

berbicara secara *fonologis*, semantik dan fitur sintaksis membantu anak untuk dapat mengomunikasikan pesan-pesan agar dapat disampaikan⁴²

Sementara itu, pendapat lain mengutarakan tujuan berbahasa pada anak usia dini adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan dalam konteks instruksional dan percakapan
- b. Mendorong pemahaman mengenai tujuan membaca dan menulis
- c. Meningkatkan kosa kata melalui perkembangan konseptual
- d. Meningkatkan pemahaman mendengarkan
- e. Meningkatkan pemahaman anak terhadap proses komunikasi menggunakan bahasa tulis.⁴³

Hal ini sejalan dengan konsep Alquran untuk saling tolong menolong

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥١﴾

Artinya: *Dan tolong menolonglah kalian atas jalan kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong atas perbuatan dosa dan saling bermusuhan...* (QS Al-Maidah :2)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang melakukan kegiatan berbicara selain untuk berkomunikasi juga bertujuan untuk mempengaruhi orang lain dengan maksud apa yang dibicarakan dapat diterima oleh lawan bicaranya dengan baik. Adanya hubungan timbal balik secara efektif dalam kegiatan berbicara, antara pembicara dengan pendengar akan membentuk kegiatan berkomunikasi menjadi, lebih efektif dan efisien.

4. Karakteristik Kemampuan Berbahasa Anak

Menurut Suhartono bahwa yang dimaksud dengan pengembangan berbahasa anak yaitu usaha meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan sesuai dengan situasi yang dimasukinya.⁴⁴ Anak yang sejak kecil dilatih dan dibimbing untuk berbicara secara tepat dan baik, akan mampu berpikir kritis dan logis. Melalui bimbingan anak yang dapat berbicara sejak usia dini akan memberikan

⁴²*Ibid.*, h. 17.

⁴³ Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Alih bahasa: Tim prenada media group, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 312.

⁴⁴ Suhartono, *Pengembangan...*, h. 122

banyak manfaat bagi kemampuan anak. Anak akan mampu mengungkapkan isi hatinya (pendapat, sikap) secara lisan dengan lafal yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan umum dari pengembangan bicara anak tercapai.

Pada anak usia 4-6 tahun, kemampuan berbahasa yang umum dan efektif digunakan adalah berbicara. Hal ini selaras dengan karakteristik umum kemampuan berbicara pada anak usia tersebut. Karakteristik ini meliputi kemampuan anak untuk dapat berbicara dengan baik, melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar, mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan urutan yang mudah dipahami, membandingkan dua hal, memahami konsep timbale balik, menyusun kalimat, mengucapkan lebih dari tiga kalimat, dan mengenal tulisan sederhana.⁴⁵ Menurut Dhiene anak usia Taman Kanak-kanak atau RA mempunyai karakteristik khusus dalam kemampuan berbahasa atau berbicara, antara lain sudah dapat bicara lancar dengan kalimat sederhana, mengenal sejumlah kosakata, menjawab dan membuat pertanyaan sederhana, serta menceritakan kembali isi cerita.⁴⁶

Perkembangan berbicara pada anak berlangsung cepat, seperti terlihat dalam berkembangnya pengertian dan berbagai keterampilan berbicara, hal ini memberikan dampak yang kuat terhadap jumlah bicara dan isi pembicaraan. Perkembangan bahasa anak usia dini berada pada tahap ekspresif, sehingga anak dapat mengungkapkan keinginannya, penolakan maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan untuk digunakan dalam proses komunikasi, oleh sebab itu anak tidak boleh lemah, sebagaimana Firman Allah swt., dalam Alquran surah Annisa` ayat 9 yang berbunyi:

وليخش الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعافا خافوا عليهم فليتقوا الله

وليقولوا قولا سديدا

“Hendaklah mereka takut jangan sampai meninggalkan anak keturunan yang lemah di belakang mereka, dikhawatirkan akan sengsara, sebab itu hendaklah mereka patuh

⁴⁵Dhieni, *Metode...*, h.7.

⁴⁶*Ibid.*, 8

kepada Allah dan hendaklah mereka berkata dengan perkataan yang benar”(Q.S. Annisa`:9)⁴⁷

Dan hadis Rasulullah saw.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يُؤَدِّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِصَاعٍ

“Seseorang yang mendidik anaknya adalah lebih baik daripada bersedekah satu sha”
(H. R. Turmidzi).⁴⁸

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik kemampuan berbicara anak sangat penting untuk dikembangkan, karena perkembangan bahasa dan perilaku yang dilakukan anak dapat diketahui dengan mengamati perkembangan berbicara anak.

B. Mind Map

1. Pengertian Mind Map

Mind map atau pemetaan pikiran adalah tekni Pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan perasaan grafis lainnya untuk membentuk kesan.⁴⁹ *Mind map* adalah suatu tekhnik pembuatan catatan-catatan yang dapat digunakan pada situasi, kondisi tertentu, seperti dalam pembuatan perencanaan, penyelesaian masalah, membuat ringkasan, membuat struktur, pengumpulan ide-ide, untuk membuat catatan, kuliah, rapat, debat dan wawancara.⁵⁰

Pendapat lain mengutarakan bahwa mind map adalah sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan rekayasa, yang sebenarnya ada dalam otak manusia yang menakjubkan.⁵¹ *Mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi

⁴⁷ Depag RI, *Alquran...*, h. 129.

⁴⁸ Yusuf Hadi, *Kumpulan Hadis Mendidik Anak*, (Jakarta: Ar-Ruz Media, 2010), h. 48.

⁴⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 105

⁵⁰ Florence Beetlestone, *Creative Learning: Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*, (Bandung: Nus Media, 2012), h. 11.

⁵¹ Buzan, *Buku...*,h. 12.

keluar otak, *mind map* juga dapat dimaknai dengan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.⁵²

Pemetaan pikiran yang dikemukakan oleh Buzan ini didasarkan pada kenyataan bahwa otak manusia terdiri dari satu juta juta sel otak atau setara dengan 167 kali jumlah manusia di bumi, sel-sel otak tersebut terdiri dari beberapa bagian, ada bagian pusat (nukleus) dan ada sejumlah bagian cabang yang memencar ke segala arah, sehingga tampak seperti pohon yang menumbuhkan cabang ke sekelilingnya. Secara jelas dapat dibandingkan *mind map* dengan peta kota. Pusat *mind map* mirip dengan pusat kota, pusat *mind map* mewakili ide terpenting. Jalan-jalan utama yang menyebar dari pusat mewakili pikiran-pikiran utama dalam proses pemikiran, jalan-jalan sekunder mewakili pikiran-pikiran sekunder, dan seterusnya.⁵³

Mind map adalah cara kreatif dalam pembelajaran untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang di pelajari atau merencanakan tugas baru.⁵⁴ *Mind map* adalah metode mencatat kreatif yang dapat memudahkan untuk mengingat banyak informasi dengan warna-warni, gambar atau simbol sehingga Nampak seperti karya seni.⁵⁵

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan *mind map* cara mudah untuk memasukkan informasi dalam otak dan dengan mudah untuk mengutarakan informasi yang tersimpan di dalam otak melalui simbol-simbol, gambar atau warna.

2. Langkah-Langkah Dalam Pembelajaran *Mind Map*

Langkah-langkah pembelajaran *mind map* menurut adalah guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya pertanyaan yang mempunyai alternatif jawaban, membentuk kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan dua sampai tiga orang, tiap kelompok menginventarisasi atau mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membacakan hasil

⁵² Saleh, *Kreatif...*, h. 27.

⁵³ Buzan, *Buku...*, h. 30.

⁵⁴ Shoimin, *68 Model..* h.105.

⁵⁵ Beetlestone, *Creative...*h. 14

diskusinya sementara guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru, dari data-data di papan tulis, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.⁵⁶

Sementara itu, Shoimin mengutarakan langkah-langkah dalam pembelajaran *mind map* adalah:

- a. Menyiapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b. Guru menyajikan materi
- c. Membuat kelompok pada siswa secara berpasangan
- d. Salah seorang dari anggota kelompok untuk mengutarakan isi materi pelajaran yang baru di sampaikan.
- e. Pasangannya membuat catatan kecil atau buah pikirannya dan kembali mengutarakannya
- f. Seluruh siswa secara acak bergantian untuk melakukan hal yang sama.⁵⁷

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa setiap pembelajaran memiliki langkah-langkah dalam pembelajaran, langkah-langkah dalam pembelajaran *mind map* dimulai dari guru, kemudian anak secara bergiliran melakukannya.

⁵⁶ Yusuf Asmani, *Senang Melakukan Pembelajaran Dengan Mind Map*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 44-45.

⁵⁷ Shoimin, *68 Model..* h.105.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Falah Rantauprapat yang beralamat di Jl. AMD lingkungan Bandar Rejo Rantauprapat Labuhan Batu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif.

3. Siklus PTK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya sebelumnya.⁵⁸ Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Oleh sebab itu, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian tujuan tindakan pembelajaran.

Pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik yaitu:

- a. Bersifat situasional, artinya mencoba mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu, dan berupaya menyelesaikannya dalam konteks itu
- b. Adanya kolaborasi-partisipatoris.
- c. *Self-evaluative*, yaitu modifikasi yang dilakukan secara kontiniu yang berjalan secara siklus, dengan tujuan adanya peningkatan pembelajaran.⁵⁹

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Konsep pokok PTK terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan

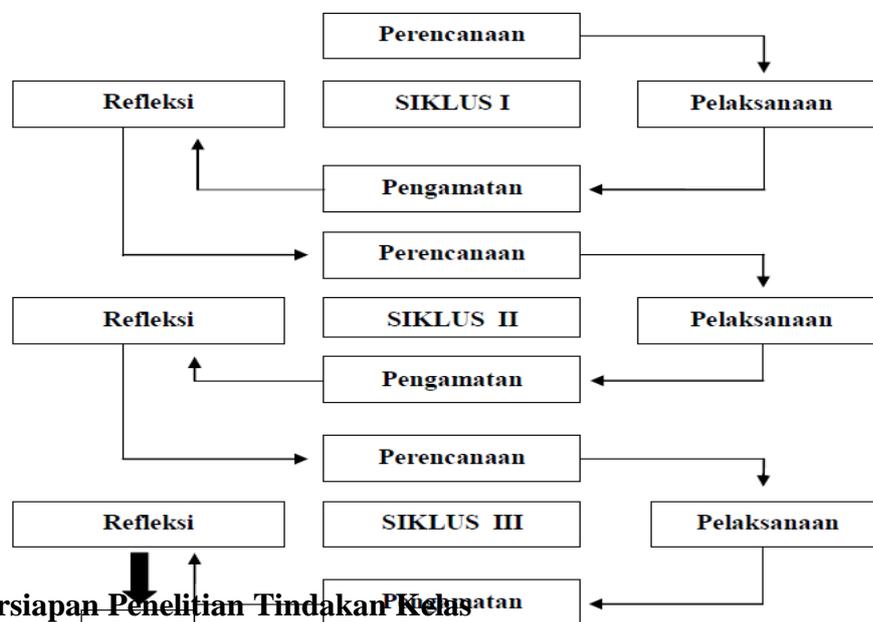
⁵⁸Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2011),h. 100.

⁵⁹*Ibid.*, h. 105.

refleksi (*reflecting*).⁶⁰ Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 3 siklus telah mencapai harapan maka akan dilakukan sampai tiga siklus, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian melalui siklus ini apabila terjadi peningkatan kosa kata bahasa Inggris anak melalui penerapan *mind map* di RA Al-Falah Rantauprapat.

Adapun alasan penggunaan metode penelitian tindakan kelas, karena sesuai dengan masa pertumbuhan anak, sehingga anak tidak merasa kesulitan atau peneliti merasa kesulitan untuk melakukan penelitian, sehingga data yang dibutuhkan diperoleh. Siklus peneliti ini dapat peneliti gambarkan pada gambar berikut ini:

Gambar 02
Alur Penelitian Tindakan Kelas⁶¹



B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Persiapan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas berupa kegiatan mempertimbangkan dan memilih upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah. Berkaitan dengan penelitian ini, maka persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

⁶⁰*Ibid.*, h. 45.

⁶¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.

1. Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yaitu tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.
2. Mempersiapkan media pembelajaran dan sarana yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran sebagai sumber belajar dan sarana pendukung lainnya.
3. Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:
 - a. Menyusun dan mempersiapkan pedoman *check list* bagi anak untuk mempermudah peneliti mengetahui kemampuan anak.
 - b. Menyusun dan mempersiapkan tema, bahan dan bentuk berbicara bahasa Inggris sesuai kegiatan yang akan digunakan untuk mengamati kemampuan anak dalam berbicara bahasa asing.
 - c. Mempersiapkan dokumentasi yang digunakan sebagai bukti bahwa anak telah mengikuti pembelajaran

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal, orang, atau tempat penelitian.⁶² Subjek dalam penelitian ini adalah anak RA Al-Falah Rantauprapat yang terdiri dari 6 orang anak laki-laki, dan 9 orang anak perempuan. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 15 anak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak belajar untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris melalui penerapan *mind map*. Data ini diperoleh melalui hasil pengamatan pada anak. Pada penelitian ini semua anak diturut sertakan agar memiliki kemampuan mengutarakan kosa kata bahasa Inggris yang

⁶²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 109.

cukup baik dan lugas, sehingga anak yang diikutkan sebagai sumber data adalah anak yang belum memiliki kemampuan berbicara dengan baik, sementara anak yang memiliki kemampuan kosa kata bahasa Inggris dengan baik. Adapun anak yang menjadi sumber data anak adalah:

Tabel 01
Sumber Data Anak

NO	Nama Anak	L/P
1	Agus Setiawan	L
2	Ashifa Zahra	P
3	Dea Anatasya	P
4	Dewo Prayogo	L
5	Faakhira Sumaya Yumna	P
6	Febrian Maulana	L
7	Kara Aulia	P
8	Khara Amelia	P
9	Lasya Khairuz Zafira	P
10	Muhammad Faiz	L
11	Muhammad Hoirul	L
12	Muhammad Valey	L
13	Mutiara	P
14	Natasya Putri	P
15	Siti Fauziyah	P

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembar observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kosa kata bahasa Inggris melalui penerapan *mind map* pada anak RA Al-Falah Rantauprapat selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Sumber Data dari guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 02
Sumber Data Guru

Nama Guru	Tugas	Waktu
Winda Susanti	Kolaborator	24 Jam/Minggu
Mawaddah Lubis	Teman Sejawat	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun teman sejawat dalam penelitian ini adalah

Tabel 03
Sumber Data Teman Sejawat

Nama Guru	Tugas	Waktu
Winda Susanti	Kolaborator	24 Jam/Minggu
Mawaddah Lubis	Teman Sejawat	24 Jam/Minggu

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶³ Bagian terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data, pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau keseluruhan elemen yang akan menunjang dan mendukung penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu simpulan. Setiap jenis peneliti mempunyai cara atau metode tersendiri untuk pengumpulan data. Hal ini disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Pada PTK, proses pengumpulan data dilakukan observasi, tes, angket, atau wawancara. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi. Teknik observasi adalah upaya merekam semua peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil dokumentasinya dalam bentuk photo untuk menunjukkan bukti autentik.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan observasi. Instrumen observasi yang digunakan pada PTK ini ialah *check list* atau daftar cek. *Check list* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua

⁶³*Ibid.*, h.23.

aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi. Adapun alat pengumpul data pada penelitian ini adalah:

Tabel 04
Observasi Kosa Kata Bahasa Inggris

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian											
		Anak dapat menirukan kosa kata Bahasa Inggris				Anak dapat menyebutkan beberapa kosa kata Bahasa Inggris				Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Agus Setiawan												
2	Ashifa Zahra												
3	Dea Anatasya												
4	Dewo Prayogo												
5	Faakhira Sumaya Yumna												
6	Febrian Maulana												
7	Kara Aulia												
8	Khara Amelia												
9	Lasya Khairuz Zafira												
10	Muhammad Faiz												
11	Muhammad Hoirul												
12	Muhammad Valey												
13	Mutiara												
14	Natasya Putri												
15	Siti Fauziyah												

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik.

F. Indikator Kinerja

Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan kosa kata bahasa Inggris melalui *mind map*. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila kemampuan berbicara bahasa Inggris anak telah mengalami peningkatan dan menunjukkan pencapaian sebesar 80% dari 18 anak dengan standart keberhasilan minimal BSH.

G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Data Kuantitatif

Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁶⁴

2. Data Kualitatif

Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persentase. Selanjutnya mencari persentase peningkatan anak dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase keberhasilan

f= Jumlah anak yang mendapat nilai

n= Jumlah anak.⁶⁵

⁶⁴ Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 45

⁶⁵ *Ibid.*

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Tahapan pada PTK yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).⁶⁶

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari RPPH dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

c. Observasi (*Observing*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan persentase. Dalam pelaksanaan observasi guru dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Dari data yang didapat kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil

⁶⁶Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) h 31.

yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya. Secara rinci penelitian ini disusun dengan langkah-langkah:

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada anak RA Al-Falah Rantauprapat, bahwa kemampuan berbicara bahasa Inggris anak masih sangat rendah. Hal ini terlihat ketika anak diminta untuk mengutarakan kosa kata bahasa Inggris yang pernah diajarkan, anak belum mampu mengutarakan kosa kata bahasa Inggris yang dimaksud. Hal ini menunjukkan bahwa kosa kata bahasa Inggris anak masih sangat rendah.

2. Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Menyiapkan tema tentang pembelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- 1) Guru menerapkan pembelajaran melalui penerapan *mind map*.
- 2) Guru menjelaskan cara pembelajaran dengan *mind map*.
- 3) Mengelompokkan anak menjadi 7 kelompok
- 4) Salah seorang dari anggota kelompok mengutarakan kata dengan Bahasa Inggris tentang alat transportasi darat.
- 5) Pasangannya mengutarakan kembali tentang kata yang disebutkan temannya dengan Bahasa Inggris
- 6) Seluruh anak secara acak bergantian untuk melakukan hal yang sama.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- 1) Memonitor kegiatan anak dalam melakukan pembelajaran.

- 2) Membantu anak jika menemui kesulitan
- 3) Memberikan tanda *ceklist* terhadap proses kegiatan anak.

d. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini guru menganalisa kegiatan anak dalam belajar.

e. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- 2) sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan kosa kata bahasa Inggris melalui penerapan *mind map*, maka perlu dilanjutkan dengan siklus II.

3. Deskripsi Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- 1) Membuat RPPH.
- 2) Menyiapkan tema tentang pembelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- 1) Guru menerapkan pembelajaran melalui penerapan *mind map*.
- 2) Guru menjelaskan cara pembelajaran dengan *mind map*.
- 3) Mengelompokkan anak menjadi 7 kelompok
- 4) Salah seorang dari anggota kelompok mengutarakan kata dengan Bahasa Inggris tentang alat transportasi air.
- 5) Pasangannya mengutarakan kembali tentang kata yang disebutkan temannya dengan Bahasa Inggris
- 6) Seluruh anak secara acak bergantian untuk melakukan hal yang sama.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- 1) Memonitor kegiatan anak dalam melakukan pembelajaran berbicara bahasa Inggris.
- 2) Membantu anak jika menemui kesulitan
- 3) Memberikan tanda *ceklist* terhadap proses kegiatan anak.

d. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini guru menganalisa kegiatan anak dalam belajar.

e. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- 2) sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus ketiga. Apabila pada siklus II belum menunjukkan adanya peningkatan kosa kata anak dalam berbahasa Inggris, maka perlu dilanjutkan dengan siklus III.

4. Deskripsi Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- 1) Membuat RPPH.
- 2) Menyiapkan tema tentang pembelajaran yang dibutuhkan sebagai media belajar.
- 3) Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- 1) Guru menerapkan pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan metode pembelajaran.
- 3) Mengelompokkan anak menjadi 7 kelompok
- 4) Salah seorang dari anggota kelompok mengutarakan kata dengan Bahasa Inggris tentang alat transportasi udara.
- 5) Pasangannya mengutarakan kembali tentang kata yang disebutkan temannya dengan Bahasa Inggris
- 6) Seluruh anak secara acak bergantian untuk melakukan hal yang sama

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- 1) Memonitor kegiatan anak dalam melakukan pembelajaran.
- 2) Membantu anak jika menemui kesulitan
- 3) Memberikan tanda *ceklist* terhadap proses kegiatan anak.

d. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini guru menganalisa kegiatan anak dalam belajar.

e. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- 2) Apabila pada siklus III belum menunjukkan adanya peningkatan kosa kata bahasa Inggris melalui penerapan mind map, maka perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 05
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Ema Ratna Dewi Barus	Peneliti	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengumpulkan Data➤ Menganalisis Data➤ Pengambilan Keputusan	24 Jam/Minggu
Winda Susanti	Kolaborator	Penilai I	24 Jam/Minggu
Mawaddah Lubis	Teman Sejawat	Penilai II	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penelitian Pra Siklus

Bahasa anak usia dini dapat dikembangkan melalui tiga jalur pendidikan yaitu, pendidikan informal, non formal, dan formal. Pendidikan informal dapat ditemukan pada *homeschooling*. Pada usia dini pengembangan bahasa sangat penting karena masa usia dini merupakan masa peka bagi anak dan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Akhir-akhir ini pemerintah telah mencanangkan pendidikan yang bertaraf internasional mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pembelajaran yang disampaikan di sekolah yang bertaraf internasional memakai pengantar bahasa Inggris.

Bahasa merupakan suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain, hal ini diperlukan agar anak dapat membangun hubungan dan memahami orang lain melalui komunikasi dengan berbicara. Hal ini meliputi daya cipta dan sistem aturan, melalui daya cipta tersebut anak dapat menciptakan berbagai macam kalimat yang bermakna dengan menggunakan seperangkat kata dan aturan yang terbatas sesuai pertumbuhan.

Anak perlu menguasai bahasa asing terutama bahasa Inggris, oleh sebab itu bahasa Inggris perlu dikenalkan sejak usia dini. Berdasarkan pengamatan awal pada anak di RA Al-Falah Rantauprapat, menunjukkan bahwa kemampuan kosa kata anak dalam berbahasa Inggris masih cukup rendah. Anak enggan mengutarakan kata-kata berbahasa Inggris pada saat dilakukan interaksi antara guru dan anak. Selain itu, kondisi anak yang lambat berbicara ada yang masih celat, kalimat anak yang sulit dipahami, dan kata-kata anak yang tidak jelas diutarakan. Selanjutnya media dan metode yang digunakan guru tidak pernah berubah masih menggunakan metode ceramah. Hal Ini mengakibatkan kurangnya interaksi anak terhadap guru dalam kegiatan berbahasa dengan bahasa Inggris. Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan bahwa kosa kata anak RA Al-Falah Rantauprapat dalam berbahasa Inggris masih kurang. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan awal yang dapat peneliti paparkan berikut ini.

Tabel 06
Observasi Pada Pra Siklus

N O	Nama Anak	Anak dapat menirukan kosa kata Bahasa Inggris				Anak dapat menyebutkan beberapa kosa kata Bahasa Inggris				Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris			
		B B	M B	BS H	B S B	B B	M B	BS H	B S B	B B	M B	BS H	B S B
1	Agus Setiawan	√				√				√			
2	Ashifa Zahra			√			√				√		
3	Dea Anatasya				√				√			√	
4	Dewo Prayogo		√			√				√			
5	Faakhira Sumaya Yumna	√				√				√			
6	Febrian Maulana	√				√				√			
7	Kara Aulia				√				√			√	
8	Khara Amelia		√				√			√			
9	Lasya Khairuz Zafira		√			√				√			
10	Muhammad Faiz		√				√			√			
11	Muhammad Hoirul		√			√				√			
12	Muhammad Valey				√				√			√	
13	Mutiara	√				√				√			
14	Natasya Putri	√				√				√			

15	Siti Fauziyah			√			√				√		
Jumlah		5	5	2	3	8	4	0	3	10	2	3	0

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 07
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat menirukan kosa kata Bahasa Inggris	5	5	2	3	15
		33,3 %	33,3 %	13,4%	20%	100%
2	Anak dapat menyebutkan beberapa kosa kata Bahasa Inggris	8	4	0	3	15
		53, 3%	26,7%	0%	20%	100%
3	Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris	10	2	3	0	15
		66,7%	13,3%	20%	0%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

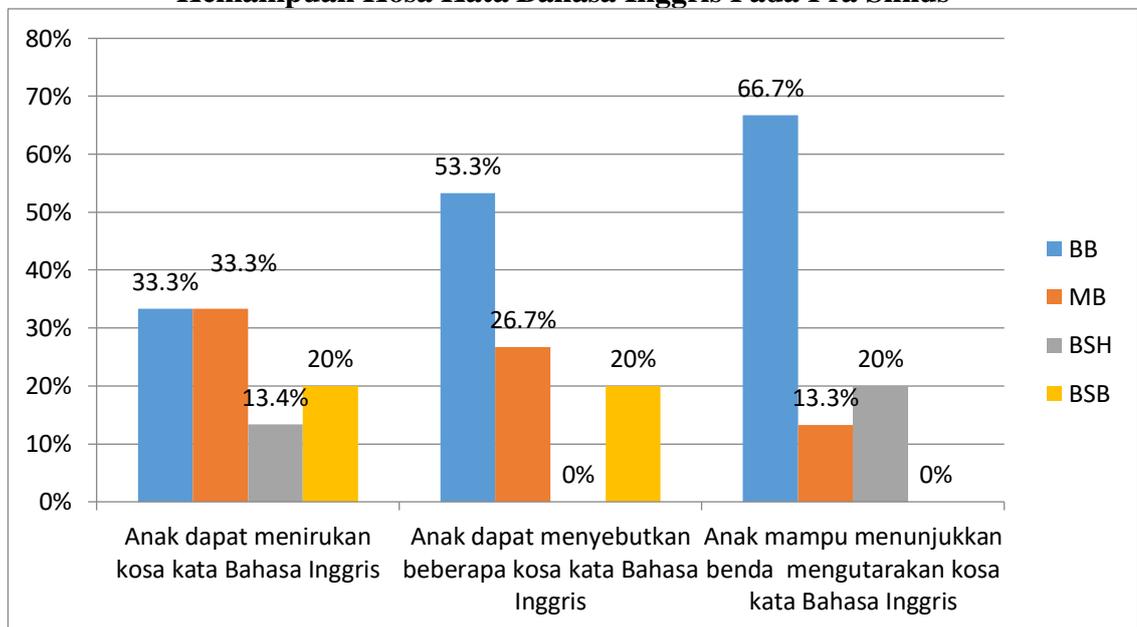
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan uraian data di atas, maka hasil observasi pada pra siklus untuk mengetahui bagaimana kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak dapat di bentuk dengan grafik berikut ini.

Grafik 01
Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak di RA Al- Falah Rantauprapat bahwa:

1. Anak dapat menirukan kosa kata Bahasa Inggris, ada 5 anak belum berkembang atau 33.3%, 5 anak mulai berkembang atau 33.3%, hanya 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 13.4%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%,.

2. Anak dapat menyebutkan beberapa kosa kata Bahasa Inggris, yang belum berkembang ada 8 anak atau 53,3%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,7%, berkembang sesuai harapan tidak ada, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.
3. Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris, yang belum berkembang sebanyak 10 anak atau 66,7%, mulai berkembang 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus, maka dapat ditentukan tingkat keberhasilan kemampuan anak RA Al-Falah Rantauprapat sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) dan BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

Tabel 08

Rata-Rata Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menirukan kosa kata Bahasa Inggris	2	3	5
		13,4%	20%	33,4%
2	Anak dapat menyebutkan beberapa kosa kata Bahasa Inggris	0	3	3
		0%	20%	20%
3	Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris	3	0	3
		20%	0%	20%
Rata-Rata 24,5%				

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus, maka dapat dihitung tingkat kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak RA Al-Falah Rantauprapat. Sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan minimal berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pada pra siklus adalah:

1. Anak dapat menirukan kosa kata Bahasa Inggris, hanya 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 13.4%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%,.
2. Anak dapat menyebutkan beberapa kosa kata Bahasa Inggris, yang berkembang sesuai harapan tidak ada, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.
3. Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak pada pra siklus anak RA Al-Falah Rantauprapat, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 24,5%. Hal ini menunjukkan kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menggugah peneliti memilih strategi pembelajaran untuk meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris anak. Terkait dengan uraian di atas, peneliti memilih solusi melalui penerapan mind map.

B. Penelitian Siklus I

1. Hari Ke-1/ Senin 04 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya macam-macam tanaman obat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.

- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris melalui penerapan mind map.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
- 2) Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - a) Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
 - b) Menghitung jumlah tanaman obat
 - c) **Mengutarakan dengan Bahasa Inggris nama-nama tanaman obat.**
 - d) menciptakan bentuk dari playdough
- 4). Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Macam-macam tanaman obat
 - b) Nama-nama tanaman obat
 - c) Jumlah dan lambang bilangan
 - d) Warna tanaman obat
 - e) Bentuk tanaman obat
- 5). Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, membaca dan menciptaka bentuk dari playdough.
- 6). Guru menanyakan tentang macam-macam tanaman obat
- 7). Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai

- c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
- d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran mind map
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam tiga kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema
- 5) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

2. Hari Ke-2/ Selasa 05 Februari 2019

Libur Hari Raya Imlek

3. Hari Ke-3/ Rabu 06 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya cara menanam dan merawat tanaman obat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris melalui penerapan mind map.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
- 2) Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - a) Menghubungkan bilangan kencur
 - b) Menulis angka 15 pada pola kencur
 - c) peraktek menanam kencur

- d) **Mengutarakan kepada teman cara menanam dan merawat tanaman menggunakan Bahasa Inggris**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Cara menanam dan merawat tanaman obat.
 - b) Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15
 - c) Cara menanam tanaman obat
 - d) Mengerjakan tugas yang diberikan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran mind map
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam tiga kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema
- 5) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

4. Hari Ke-4/ Kamis 07 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya manfaat tanaman obat.

- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris melalui penerapan mind map.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)
- 2) Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - a) Mencocokkan pola buah mengkudu
 - b) Mengurutkan pola buah mengkudu
 - c) Melipat kertas bentuk botol obat
 - d) **Menyebutkan nama-nama tanaman obat yang dapat diolah menjadi obat dengan Bahasa Inggris**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Manfaat tanaman obat
 - b) Nama tanaman yang bisa untuk obat
 - c) Ukuran besar, sedang, dan kecil
 - d) Membuat obat dari tanaman obat.
 - e) Membaca
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan , melipat kertas dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai

- c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
- d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran mind map
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam tiga kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema
- 5) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

5. Hari Ke-5/ Jumat 08 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya jenis-jenis tanaman obat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris melalui penerapan mind map.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati jamu kunyit asam
- 2) Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghitung jumlah kunyit
 - b) Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - c) Mencoba rasa jamu
 - d) Menyebutkan bahan-bahan membuat jamu dengan bahasa inggris**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Jenis olahan dari tanaman obat
 - b) Nama jenis olahan dari tanaman obat

- c) Jumlah dan lambang bilangan
 - d) Cara membuat jamu
 - e) Rasa jamu untuk kesehatan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
- a) Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat.
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, membuat jamu, membaca
- 6) Guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat
- 7) Penutup
- a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran mind map
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam tiga kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema
- 5) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I, dan kolaborator melakukan observasi. Hasil observasi pada siklus I ini yaitu:

Tabel 09
Observasi Pada Siklus I

N O	Nama Anak	Anak dapat menirukan kosa kata Bahasa Inggris	Anak dapat menyebutkan beberapa kosa kata	Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan
--------	-----------	--	---	--

						Bahasa Inggris				kosa kata Bahasa Inggris			
		B B	M B	BS H	B S B	B B	M B	BS H	B S B	B B	M B	BS H	B S B
1	Agus Setiawan			√			√				√		
2	Ashifa Zahra			√				√			√		
3	Dea Anatasya				√			√				√	
4	Dewo Prayogo		√			√			√				
5	Faakhira Sumaya Yumna		√			√			√				
6	Febrian Maulana		√		√				√				
7	Kara Aulia				√			√				√	
8	Khara Amelia		√					√		√			
9	Lasya Khairuz Zafira		√				√			√			
10	Muhammad Faiz		√					√		√			
11	Muhammad Hoirul	√				√			√				
12	Muhammad Valey				√			√				√	
13	Mutiara	√			√				√				
14	Natasya Putri	√			√				√				
15	Siti Fauziah			√			√				√		
Jumlah		3	6	3	3	3	3	3	6	6	3	3	3

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 10
Hasil Observasi Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat menirukan kosa kata Bahasa Inggris	3	6	3	3	15
		20 %	40 %	20%	20%	100%
2	Anak dapat menyebutkan beberapa kosa kata Bahasa Inggris	3	3	3	6	15
		20%	20%	20%	40%	100%
3	Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris	6	3	3	3	15
		40 %	20 %	20%	20%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

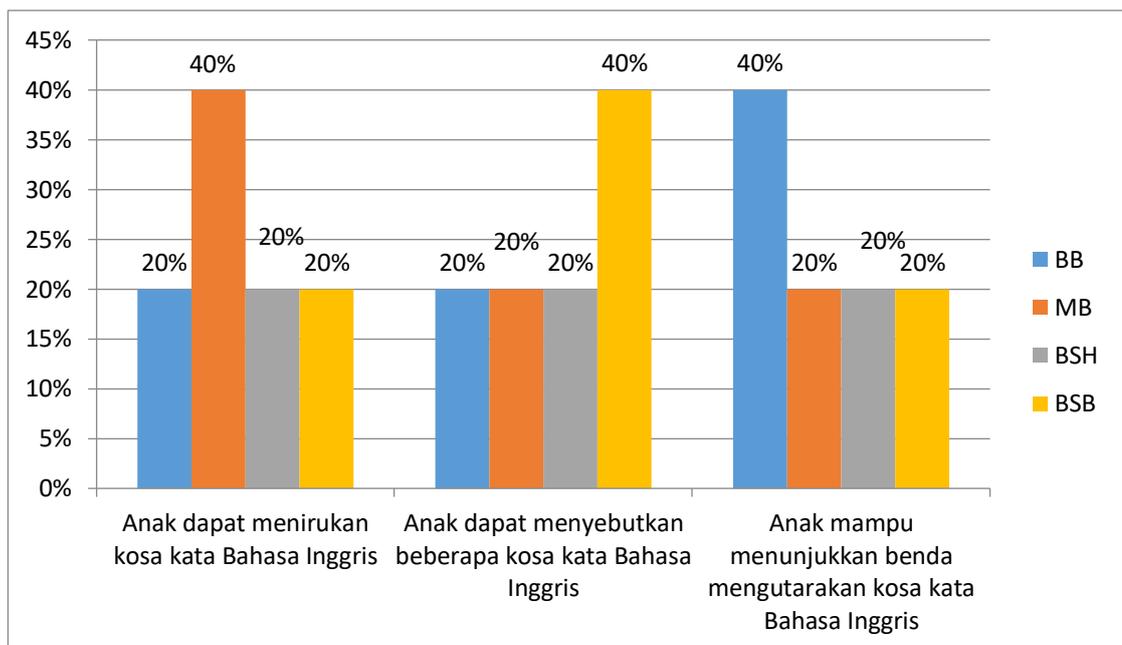
f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan uraian data di atas, maka hasil observasi pada siklus I untuk mengetahui kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak dapat dibentuk dengan grafik berikut ini.

Grafik 02

Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Siklus I



Berdasarkan deskripsi data pada siklus I tentang meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris anak RA Al-Falah Rantauprapat bahwa:

1. Anak dapat menirukan kosa kata Bahasa Inggris, ada 3 anak belum berkembang atau 20%, 6 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%.
2. Anak dapat menyebutkan beberapa kosa kata Bahasa Inggris, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 3 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.

3. Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang 3 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, maka dapat ditentukan peningkatan kosa kata Bahasa Inggris anak RA Al-Falah Rantauprapat sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 11

Rata-Rata Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menirukan kosa kata Bahasa Inggris	3	3	6
		20%	20%	40%
2	Anak dapat menyebutkan beberapa kosa kata Bahasa Inggris	3	6	9
		20%	40%	60%
3	Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris	3	3	6
		20%	20%	40%
Rata-Rata 46,7%				

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan penelitian ini dalam rangka meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris anak RA Al-Falah Rantauprapat. Sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan minimal berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus I adalah:

1. Anak dapat menirukan kosa kata Bahasa Inggris, hanya 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%,.
2. Anak dapat menyebutkan beberapa kosa kata Bahasa Inggris, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%.
3. Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.

Berdasarkan observasi pada siklus I, kemampuan kosa kata Bahasa Inggris pada anak RA Al-Falah Rantauprapat, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 46,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kosa kata Bahasa Inggris anak melalui mind map terjadi peningkatan dari sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan strategi mind map, walaupun masih rendah namun ada peningkatan dari pra siklus. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan usia pertumbuhan anak.
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, dan pelaksanaannya secara berpasangan.

b. Kelemahan

- 1) Anak masih sulit mengutarakan bahasa-bahasa yang sulit, sehingga anak lainnya masih merasa kesulitan dalam menirukan kata-kata berbahasa Inggris.

- 2) Dalam pembelajaran masih sebahagian anak yang serius melakukannya.
- c. Tindakan perbaikan
 - 1) Tindakan dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
 - 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum.

C. Penelitian Siklus II

1. Hari Ke-1/ Senin 11 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya macam-macam tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris melalui penerapan mind map.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.
- 2) Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghubungkan gambar dengan tulisan
 - b) Melipat kertas bentuk wortel
 - c) Menciptakan bentuk wortel dari plastisin
 - d) **Menyebutkan ciri-ciri wortel dengan bahasa Inggris**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Macam-macam tanaman umbi-umbian
 - b) Nama-nama tanaman umbi-umbian

- c) Warna umbi-umbian
 - d) Bentuk umbi wartel
 - e) Mengerjakan tugas yang diberikan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
- a) Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
- a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran mind map
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam tiga kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema dalam Bahasa Inggris
- 5) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

2. Hari Ke-2/ Selasa 11 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema bagian tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris melalui penerapan mind map.

- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati tanaman singkong
- 2) Anak menanyakan bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menjumlahkan gambar singkong
 - b) Memetik daun singkong
 - c) Menghitung daun singkong
 - d) **Mengutarakan kalimat dengan bahasa Inggris menggunakan kata tunjuk tentang singkong**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian
 - b) Bentuk tanaman singkong
 - c) Jumlah gambar
 - d) Cara memetik daun singkong
 - e) bentuk ukuran dan jumlah
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran mind map
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam tiga kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema dengan Bahasa Inggris
- 5) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

3. Hari Ke-3/ Rabu 13 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris melalui penerapan mind map.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang
- 2) Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Mengurutkan pertumbuhan tanaman
 - b) Menjumlahkan gambar kentang
 - c) peraktek mengupas dan memotong kentang
 - d) **Menjelaskan cara mengupas dan memotong singkong dengan bahasa Inggris**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Cara menanam dan merawat tanaman
 - b) Urutan pertumbuhan tanaman
 - c) Menjumlahkan

- d) Cara mengupas dan memotong kentang
- e) Mengerjakan tugas yang diberikan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, membaca, dan mengupas serta memotong kentang
- 6) Guru menanyakan tentang cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran mind map
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam tiga kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema dengan Bahasa Inggris
- 5) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

4. Hari Ke-4/ Kamis 14 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya manfaat tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris melalui penerapan mind map.

- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan
- 2) Anak menanyakan manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menggunting gambar ubi
 - b) Menjumlahkan gambar ubi
 - c) Menunjukkan kartu angka bergambar
 - d) **Menyebutkan jenis tanaman umbi-umbian dengan bahasa Inggris**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - b) Bentuk ubi
 - c) Menjumlahkan
 - d) Konsep bilangan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
 - a) SOP Kepulangan
 - b) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - c) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - d) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
 - e) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - f) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran mind map

- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam tiga kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema
- 5) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

5. Hari Ke-5/ Jumat 15 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya makanan dari tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris melalui penerapan mind map.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak mengamati makanan dari tanaman umbi-umbian getuk, keripik, dll.
- 2) Anak menanyakan makanan apa yang dapat dibuat dari umbi-umbian
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan, cara membuat dan alat yang digunakan:
 - a) Menulis kata getuk
 - b) Praktek membuat getuk
 - c) Mencoba rasa getuk
 - d) **Mengutarakan kalimat dengan bahasa Inggris tentang olahan singkong**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Jenis olahan dari tanaman umbi-umbian
 - b) Nama jenis makanan dari umbi-umbian
 - c) Aneka jenis dan warna makanan umbi-umbian
 - d) Cara membuat getuk dan rasa getuk
 - e) Mengerjakan tugas yang diberikan

- 5) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak mampu menyebutkan jenis makanan yang terbuat dari umbi-umbian
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membaca, membuat getuk dan mencoba rasa getuk.
- 6) Guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran mind map
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam tiga kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema
- 5) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru bersama kolaborator melakukan observasi. Hasil observasi pada siklus II ini yaitu:

Tabel 12
Observasi Pada Siklus II

N O	Nama Anak	Anak dapat menirukan kosa kata Bahasa Inggris				Anak dapat menyebutkan beberapa kosa kata Bahasa Inggris				Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris			
		B	M	BS	B	B	M	BS	B	B	M	BS	B
		B	B	H	S	B	B	H	S	B	B	H	S
					B				B				B

1	Agus Setiawan				√				√				√
2	Ashifa Zahra				√				√				√
3	Dea Anatasya				√				√				√
4	Dewo Prayogo		√					√		√			
5	Faakhira Sumaya Yumna		√					√		√			
6	Febrian Maulana		√					√		√			
7	Kara Aulia				√				√				√
8	Khara Amelia			√					√			√	
9	Lasya Khairuz Zafira			√					√			√	
10	Muhammad Faiz			√					√			√	
11	Muhammad Hoirul	√						√			√		
12	Muhammad Valey				√				√				√
13	Mutiara	√					√				√		
14	Natasya Putri	√				√					√		
15	Siti Fauziyah				√				√				√
Jumlah		3	3	3	6	1	1	4	9	3	3	3	6

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 13
Hasil Observasi Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat menirukan kosa kata Bahasa Inggris	3	3	3	6	15
		20 %	20 %	20%	40%	100%
2	Anak dapat menyebutkan beberapa kosa kata Bahasa Inggris	1	1	4	9	15
		6,6%	6.7%	26,7%	60%	100%
3	Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris	3	3	3	6	15
		20 %	20 %	20%	40%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

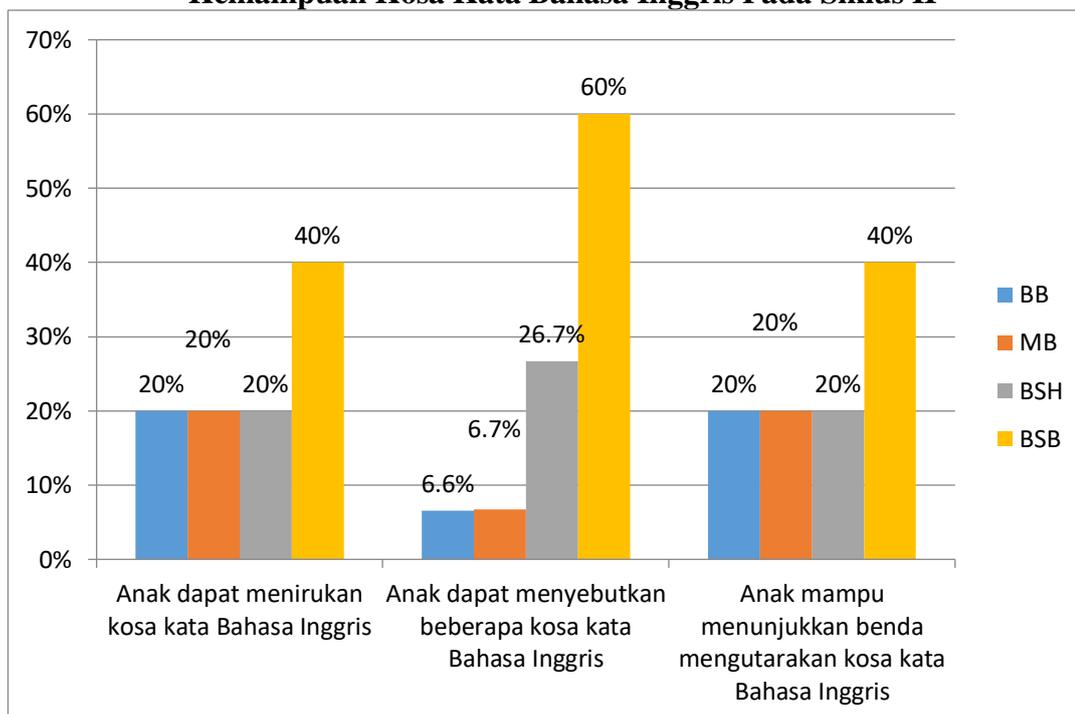
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan uraian data di atas, maka hasil observasi pada siklus II untuk mengetahui peningkatan kosa kata Bahasa Inggris anak RA Al-Falah Rantauprapat dapat dibentuk dengan grafik berikut ini.

Grafik 03
Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siklus II



Berdasarkan deskripsi data pada siklus II tentang kosakata Bahasa Inggris anak RA Al-Falah Rantauprapat melalui penerapan strategi mind map bahwa.

1. Anak dapat menirukan kosakata Bahasa Inggris, ada 3 anak belum berkembang atau 20%, 3 anak mulai berkembang atau 20%, hanya 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 6 anak berkembang sangat baik atau 40%,.
2. Anak dapat menyebutkan beberapa kosakata Bahasa Inggris, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,7%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,7%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 40%.
3. Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosakata Bahasa Inggris, yang belum berkembang sebanyak 3 anak atau 20%, mulai berkembang 3 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, maka dapat ditentukan peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak RA Al-Falah Rantauprapat sesuai ketentuan tingkat

keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 14
Rata-Rata Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menirukan kosakata Bahasa Inggris	3	6	9
		20%	40%	60%
2	Anak dapat menyebutkan beberapa kosakata Bahasa Inggris	4	9	13
		26,7%	60%	86,7%
3	Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosakata Bahasa Inggris	3	6	9
		20%	40%	60%
Rata-Rata 68,9%				

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan penelitian ini melalui penerapan mind map pada anak RA Al-Falah Rantauprapt. Sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus II ini adalah:

1. Anak dapat menirukan kosakata Bahasa Inggris, hanya 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 6 anak berkembang sangat baik atau 40%,.
2. Anak dapat menyebutkan beberapa kosakata Bahasa Inggris, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,7%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 60%.

3. Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%.

Berdasarkan observasi pada siklus II, terjadi peningkatan kosa kata Bahasa Inggris anak RA Al-Falah Rantauprapat, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 68,9%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian pada siklus II ini terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya, tetapi masih kurang berdasarkan standart minimal keberhasilan 80% secara keseluruhan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- 2) Pembelajaran telah menggunakan media yang disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak.
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, kemudian berpasangan, sehingga anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran.

b. Kelemahan

- 1) Sebahagian Anak masih sulit mengutarakan huruf vocal Bahasa Inggris.
- 2) Motivasi sebahagian anak dalam pembelajaran belum tumbuh.

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus III untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum.

D. Penelitian Siklus III

1. Hari Ke-1/ Senin 18 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya jenis kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris melalui penerapan mind map.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 2) Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan dan sebagainya.
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghitung jumlah kendaraan darat
 - b) Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - c) Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - d) **Menyebutkan kata mobil dengan Bahasa Inggris**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - b) Jenis kendaraan darat
 - c) Bentuk angka 16
 - d) Bentuk tulisan nama kendaraan
 - e) Membaca kata "Mobil"
- 5) Anak Mengkomunikasikan:
 - a) Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan membaca.
- 6) Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

7) Penutup

- a) Menanyakan perasaan selama hari ini
- b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
- d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran mind map
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam tiga kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema
- 5) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

2. Hari Ke-2/ Selasa 19 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya fungsi dan kegunaan kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris melalui penerapan mind map.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 2) Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menggunting gambar sepeda motor
 - b) Menjumlahkan gambar sepeda motor

- c) Menirukan tulisan “Sepeda motor”
 - d) **Menyebutkan nama nama kendaraan darat dengan bahasa Inggris**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - b) Alat transportasi yang efisien
 - c) Penjumlahan
 - d) nama kendaraan di darat
 - e) Mengerjakan lembar tugas
 - 5) Anak Mengkomunikasikan:
 - a) Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan membaca.
 - 6) Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
 - 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran mind map
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam tiga kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema
- 5) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

3. Hari Ke-3/ Rabu 20 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya pengemudi kendaraan di darat.

- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris melalui penerapan mind map.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
- 2) Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Mencari gejangalan gambar supir
 - b) Meniru tulisan “Supir”
 - c) Menghitung jumlah roda
 - d) Mengemukakan dengan bahasa Inggris pengemudi kendaraan di darat**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - b) Ciri-ciri supir dan tugas supir
 - c) Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi
 - d) Jumlah roda kendaraan di darat
 - e) Bentuk jenis mobil
- 5) Anak Mengkomunikasikan:
 - a) Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulsi, berhitung, dan mencari kejangalan gambar, serta membaca.
- 6) Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat
- 7) Penutup
 - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai

- c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran mind map
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam tiga kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema
- 5) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

4. Hari Ke-4/ Kamis 21 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya tempat pemberhentian kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris melalui penerapan mind map.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
- 2) Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menirukan tulisan “stasiun”
 - b) Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - c) Variasi berhitung
 - d) **Menyebutkan nama stasiun di terminal dengan bahasa Inggris**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)

- b) Bentuk angka 17
 - c) Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - d) Membaca
- 5) Anak Mengkomunikasikan:
- a) Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
- 7) Penutup
- a) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
 - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
 - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
 - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran mind map
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam tiga kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema
- 5) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

5. Hari Ke-5/ Jumat 22 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya Bagian-bagian kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris melalui penerapan mind map.
- 4) Menyiapkan lembar observasi

5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1) Anak Mengamati gambar kendaraan di darat serta bagian-bagiannya

2) Anak Menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban, setir, roda spion dan lain-lain)

3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:

a) Memasangkan roda yang sesuai

b) Menulis angka 18 pada gambar roda

c) Merangkai mobil mainan

d) **Menyebutkan bahagian-bahagian kendaraan dengan bahasa Inggris**

4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:

a) Nama bagian-bagian dari kendaraan di darat

b) Bentuk angka 18

c) Menghitung Jumlah kendaraan di darat

d) Membaca

5) Anak Mengkomunikasikan

a) Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat

b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca.

6) Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

7) Penutup

a) Menanyakan perasaan selama hari ini

b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai

c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri

d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok

e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran mind map

2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran

3) Anak dibentuk dalam tiga kelompok

- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema
- 5) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi dengan hasil observasi pada siklus III ini yaitu:

Tabel 15
Observasi Pada Siklus III

N O	Nama Anak	Anak dapat menirukan kosa kata Bahasa Inggris				Anak dapat menyebutkan beberapa kosa kata Bahasa Inggris				Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris			
		B B	M B	BS H	B S B	B B	M B	BS H	B S B	B B	M B	BS H	BS B
1	Agus Setiawan				√				√				√
2	Ashifa Zahra				√				√				√
3	Dea Anatasya				√				√				√
4	Dewo Prayogo				√				√				√
5	Faakhira Sumaya Yumna				√				√				√
6	Febrian Maulana				√				√				√
7	Kara Aulia				√				√				√
8	Khara Amelia				√				√				√

9	Lasya Khairuz Zafira				√				√				√
10	Muhammad Faiz				√				√				√
11	Muhammad Hoirul			√				√				√	
12	Muhammad Valey				√				√				√
13	Mutiara	√				√				√			
14	Natasya Putri		√				√				√		
15	Siti Fauziyah				√				√				√
Jumlah		1	1	1	12	1	1	1	12	1	1	1	12

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 16
Hasil Observasi Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat menirukan kosa kata Bahasa Inggris	1	1	1	12	15
		6,6 %	6,7 %	6,7 %	80%	100%
2	Anak dapat menyebutkan beberapa kosa	1	1	1	12	15
		6,6 %	6,7 %	6,7 %	80%	100%

	kata Bahasa Inggris					
3	Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris	1	1	1	12	15
		6,6 %	6,7 %	6,7 %	80%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

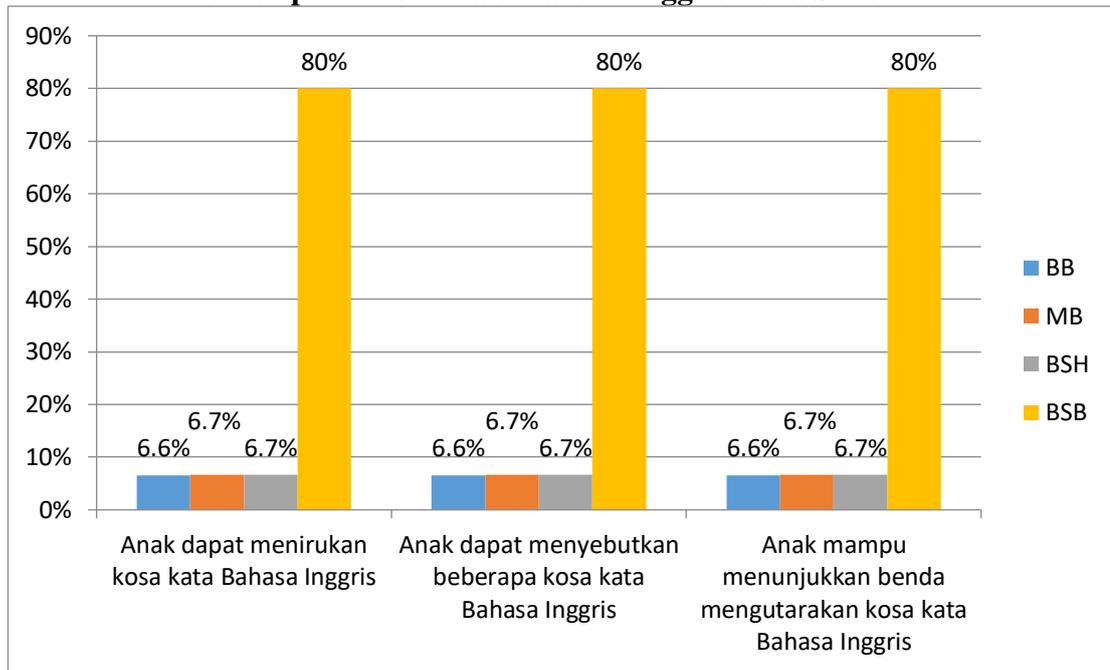
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan uraian data di atas, maka hasil observasi pada siklus III untuk mengetahui peningkatan kosa kata Bahasa Inggris anak dapat di bentuk dengan grafik berikut ini.

Grafik 04
Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siklus III



Berdasarkan deskripsi data pada siklus III tentang peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak-anak RA Al-Falah Rantauprapat bahwa:

1. Anak dapat menirukan kosakata Bahasa Inggris, ada 1 anak yang belum berkembang atau 6.6%, 1 anak mulai berkembang atau 6,7%, 1 anak yang berkembang sesuai harapan atau 6,7%, dan 12 anak berkembang sangat baik atau 80%.
2. Anak dapat menyebutkan beberapa kosakata Bahasa Inggris, ada 1 anak yang belum berkembang atau 6.6%, 1 anak mulai berkembang atau 6,7%, 1 anak yang berkembang sesuai harapan atau 6,7%, dan 12 anak berkembang sangat baik atau 80%.
3. Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosakata Bahasa Inggris, ada 1 anak yang belum berkembang atau 6.6%, 1 anak mulai berkembang atau 6,7%, 1 anak yang berkembang sesuai harapan atau 6,7%, dan 12 anak berkembang sangat baik atau 80%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III, maka dapat ditentukan tingkat keberhasilan atau peningkatan kosakata Bahasa Inggris melalui penerapan pembelajaran mind map pada anak RA Al-Falah Rantau Prapat sesuai ketentuan

tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 17

Rata-Rata Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menirukan kosakata Bahasa Inggris	1	12	13
		6,7%	80%	86,7%
2	Anak dapat menyebutkan beberapa kosakata Bahasa Inggris	1	12	13
		6,7%	80%	86,7%
3	Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosakata Bahasa Inggris	1	12	13
		6,7%	80%	86,7%
Rata-Rata 86,7%				

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan penelitian ini setelah menerapkan pembelajaran mind map pada anak RA Al-Falah Rantauprapt sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus III ini adalah:

1. Anak dapat menirukan kosakata Bahasa Inggris, ada 1 anak yang berkembang sesuai harapan atau 6,7%, dan 12 anak berkembang sangat baik atau 80%.
2. Anak dapat menyebutkan beberapa kosakata Bahasa Inggris, ada 1 anak yang berkembang sesuai harapan atau 6,7%, dan 12 anak berkembang sangat baik atau 80%.

3. Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosa kata Bahasa Inggris, ada 1 anak yang berkembang sesuai harapan atau 6,7%, dan 12 anak berkembang sangat baik atau 80%.

Berdasarkan observasi pada siklus II, bahwa peningkatan kosa kata Bahasa Inggris Anak RA Al-Falah Rantauprapat berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 86,7%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan kosa kata Bahasa Inggris Anak RA Al-Falah Rantauprapat dalam kateori sangat baik berdasarkan standart minimal keberhasilan 80% secara keseluruhan. Oleh sebab itu, peneliti dan guru sepakat penelitian ini telah berhasil dilakukan.

Refleksi

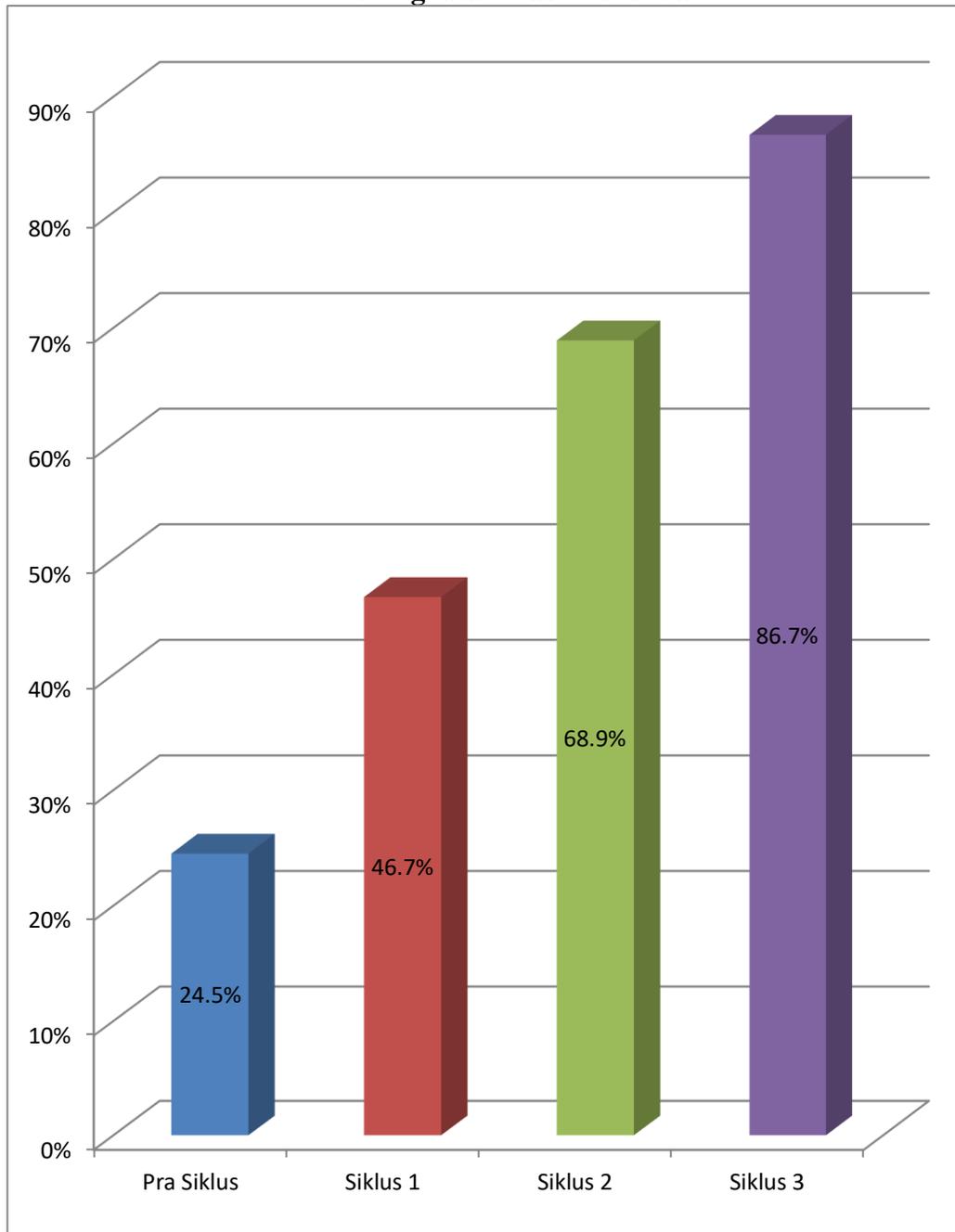
Keberhasilan yang terjadi pada siklus III dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- b. Kegiatan menggunakan media yang disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak.
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, dan berpasangan sehingga anak dapat melakukan pembelajaran.

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa peningkatan kosa kata Bahasa Inggris Anak RA Al-Falah Rantauprapat melalui mind map berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase secara keseluruhan dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan anak adalah BSH dan BSB dengan keberhasilan minimal 80% maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 24,5%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 46,7%, pada siklus II terjadi peningkkatan dengan rata-rata, 68,9%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,7%. Hasil penelitian ini apabila diinterpretasikan dalam bentuk grafik adalah:

Grafik 05
Peningkatan Hasil Penelitian



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya peningkatan kosa kata Bahasa Inggris Anak RA Al-Falah Rantauprapat melalui mind map dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata secara keseluruhan dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan anak adalah BSH dan BSB maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 24,5%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 46,7%, pada siklus II terjadi peningkkatan dengan rata-rata, 68,9%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,7%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan kosa kata anak usia dini (RA).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada startegi belajar lainnya yang dapat dilakukan bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran pada aspek yang berbeda.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode atau media yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Al-Falah Rantauprapat.

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Kegiatan pembelajaran melalui mind map tidak hanya mengembangkan aspek bahasa anak saja, akan tetapi dapat juga mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak, serta anak dapat mengembangkan kemampuan lainnya, serta melatih daya ingat anak, oleh sebab itu, peneliti selanjutnya lebih dapat mengembangkannya lagi.
- b. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- c. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyanto. 2008. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*,. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Aqib, Zainal dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Yusuf. 2011. *Senang Melakukan Pembelajaran Dengan Mind Map*,. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azies dan A. Qadir, Alwasilah. 2009. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktik*. Bandung: Rosdakarya.
- Beetlestone, Florence. 2012. *Creative Learning: Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Bandung: Nus Media.
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dhieni, Nurbian dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Haryadi, dan Zamzami. 2008. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Hendrikus, Dori Wuwur. 2008. *Retorika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Musfiroh, Tadzkiroatun. 2009. *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Novia, Tantri. 2009. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuh, Mohammad. 2015. *Undang-Undang No. 146*. Jakarta: Kemendikbud.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2008. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Oktarina. 2009. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Radjawali Press.
- Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Alih bahasa: Tim prenatal media group. Jakarta: Kencana.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Berbicara dan Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saleh, Andri. 2009. *Kreatif Mengajar Dengan Mind Map*. Bandung: Tinta Emas Publishing.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Seefeldt, Carol dan Wasik, Barbara A. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini, Alih Bahasa Pius Nasar*. Jakarta: Indeks.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suhartono. 2009. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta, Diknas.
- Sujiono, Bambang. 2009. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Sulistiyawati, Lilik. 2017. *Linguistik Terapan*. Jurnal Bahasa <http://ilm.or.id/archives/2017/7/22/16.17/>.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Perngantar Dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Suyanto, Kasihani. 2010. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Guntur, dkk. 2009. *Pengembangan Keterampilan Bebricara*. Jakarta: PTK.
- Tiel, Julia Maria Van. 2008. *Anakku Terlambat Berbicara*. Jakarta: Prenada.
- Tim. 2008. *Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) PRA SIKLUS

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
Sub Tema : Tanaman Hias

Semester/Minggu ke : II/21
Konsep Keaksaraan : Mengenal Angka 11,12,13

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.10) (KOG 2.3)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12-, 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11- 4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam - Macam tanaman hias	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a untuk kedua orang tua ➢ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-Ashr (Menasehati dalam kebenaran) ➢ Mutiara Hadis: Beramal	Anak mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah	Anak menanyakan: nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah tanaman hias ➢ Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias ➢ Melukis bunga dengan cat terapung ➢ Tanya jawab Inggris Indonesia dan Indonesia Inggris tentang bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Nama macam-macam tanaman hias ➢ Jenis tanaman hias ➢ macam-macam warna tanaman hias ➢ melukis bunga dengan cat terapung ➢ Tanya jawab	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, membaca dan membuat bentuk dari plastisin ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat Bernyanyi Lagu ➢ kebunku ➢ geang sepatu gelang Syair ➢ Bunga
Bagian-Bagian Tanaman	➢ Kalimat Thoyyibah: Dzikir Takbir	Anak mengamati bagian-bagian	Anak menanyakan: nama bagian-	Anak mengumpulkan informasi dengan	Anak menalar dengan mampu	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama dari	➢ Bunga Bermain tepuk

					<ul style="list-style-type: none"> ➢ dari kertas ➢ cara merangka i bunga agar indah 	
Jenis Olahan tanaman hias		Anak mengamati farfurn pengharu m ruangan, kuaci dan teh celup melati	Anak menanyakan: jenis-jenis olahan yang dapat dibuat dari tanaman hias	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membentuk bunga melati dari kepingan geometri ➢ Menulis angka 13 pada pola bunga melati ➢ menghitung gambar bunga melati ➢ Membuat the celup melati 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis-jenis bunga yang dapat diolah ➢ Bentuk Angka 13 ➢ aroma melati dapat dibuat macam-macam olahan ➢ Cara membuat dan rasa teh melati 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman hias. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membentuk bunga, menulis angka, menghitung gambar dan melukis dengan cat terapung ➢ Recalling/ Umpan balik

Mengetahui Kepala RA Al-Falah

Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PRA SIKLUS

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 21
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Hias/ Macam-macam tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 28 Januari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kamus
- ✓ Bunga
- ✓ Spidol

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu lihat kebunku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman hias
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlash
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Bunga Mawar, Bunga Melati, dan Bunga Ros
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah
2. Anak Menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman hias
 - ✓ Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias
 - ✓ Melukis bunga dengan cat teraung
 - ✓ **Tanya jawab Inggris Indonesia dan Indonesia Inggris tentang bunga**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Nama macam-macam tanaman hias
 - ✓ Jenis tanaman hias
 - ✓ Macam-macam warna tanaman hias
 - ✓ Aneka bentuk tanaman hias
 - ✓ Tanya jawab

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, membaca, dan melukis.

Recaling: Guru menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Falah

Rantauprapat, 28 Januari 2019.
Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : Tanaman Ciptaan Allah swt.
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penerapan Mind Map Pada Anak RA Al-Falah Rantauprapat

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada anak?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada anak?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada anak, bahwa anak masih merasa kesulitan melakukan pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penerapan Mind Map Pada Anak RA Al-Falah Rantauprapat

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 04-08 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak dapat menirukan kosakata Bahasa Inggris
- ✓ Anak dapat menyebutkan beberapa kosakata Bahasa Inggris.
- ✓ Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosakata Bahasa Inggris

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang penerapan mind map.
2. Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan kosakata.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I
RA AL-FALAH RANTAUPRAPAT**

Nama RA : RA AL-FALAH RANTAUPRAPAT

Alamat : Jl. AMD Lingkungan Bandar Rejo Rantauprapat

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 04 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Macam-Macam Tanaman obat
II	Selasa, 05 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Libur Imlek
III	Rabu, 06 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Cara menanam dan merawat tanaman obat
IV	Kamis, 07 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Manfaat Tanaman obat
V	Jumat, 08 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Jenis Olahan Tanaman obat

Mengetahui

Kepala RA Al-Falah

Kolaborator

Peneliti

Sudirman Pulungan.

Winda Susanti.

Emas Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS I

Tema : Tanaman ciptaan Allah swt
 Semester/Minggu ke : II/22
 Sub Tema : Tanaman obat
 Konsep Keaksaraan : Bilangan angka 14-15

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12-4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam - macam tanaman obat	Materi Pagi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do`a kesehatan ➢ Dawamu l Quran; Q.S. Al-Lahab ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-A`araf ayat 199 (perintah berbuat baik dan pemaaf) 	Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat ➢ Menghitung jumlah tanaman obat ➢ menciptakan bentuk dari playdough ➢ Mengutarakan dengan bahasa Inggris nama-nama tanaman obat 	Anak menalar dengan mampu mengetahui : <ul style="list-style-type: none"> ➢ macam-macam tanaman obat ➢ nama-nama tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Warna tanaman obat ➢ Bentuk tanaman obat 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, membaca dan menciptakan bentuk dari playdough ➢ Recalling/ Umpan balik 	<p>SOP Kepulangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat <p>Bernyanyi Lagu</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menyanyikan lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu <p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ aku nak sehat ➢ Gelang sepatu gelang <p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tepuk Anak taqwa
Bagian-bagian tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mutiara Hadis: Belajar Alquran ➢ Dzikir: Tahmid ➢ Asmaul Husnah: Al-Mujiibu (Yang Mengabulkan) 	Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender,	Anak menanyakan: nama bagian-bagian tanaman obat yang dapat digunakan sebagai obat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon ➢ Menulis angka 14 pada pola 	Anak menalar dengan mampu mengetahui : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bagian-bagian tanaman obat ➢ Nama bagian-bagian 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis, 	<p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tepuk Anak taqwa

	do`a).	dll)		<p>daun sirih</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengelompokkan ukuran daun sirih ➤ Menyebutkan jenis obat-obatan dengan bahasa inggris 	<p>tanaman untuk tanaman obat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bentuk angka 14 ➤ Ukuran besar kecil daun ➤ Menghitung secara berurutan 	<p>membaca dengan memisahkan suku kata dan mengelompokkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tepuk anak beriman ➤ Menginformasikan kegiatan esok hari ➤ berdo`a setelah belajar dan penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam pulang dengan tertib dan teratur
Cara menanam dan merawat tanaman obat	<p>➤ Bernyanyi/ bercerita</p> <p>➤ Pembahasan tema</p> <p>➤ Kosakata baru</p> <p>➤ Diskusi aturan kelas</p> <p>➤ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perilaku hidup sehat ➤ Mengenal minat diri ➤ ramah dan santun 	Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman obat	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghubungkan bilangan kencur ➤ Menulis angka 15 pada pola kencur ➤ peraktek menanam kencur ➤ Mengutarakan kepada teman cara menanam dan merawat tanaman menggunakan bahasa inggris 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ cara menanam dan merawat tanaman obat. ➤ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15 ➤ cara menanam tanaman obat ➤ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, dan membaca. ➤ Recalling/ Umpan balik 	
Manfaat tanaman obat		Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurunan panas, dll)	Anak menanyakan: manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencocokkan pola buah mengkudu ➤ Mengurutkan pola buah mengkudu ➤ melipat kertas bentuk botol obat ➤ Menyebutkan nama-nama tanaman obat yang 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Manfaat tanaman obat ➤ Nama tanaman yang bisa untuk obat ➤ Ukuran besar, sedang, dan kecil ➤ membuat obat dari 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan membaca. ➤ Recalling/ Umpan balik 	

				dapat diolah menjadi obat dengan bahasa inggris	tanaman obat. ➤ Membaca setiap huruf	
Jenis olahan tanaman obat		Anak mengamati jamu kunyit asam	Anak menanyakan: jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan .	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menghitung jumlah kunyit ➤ Peraktek membuat jamu kunyit asem ➤ mencoba rasa jamu ➤ Menyebutkan bahan bahan membuat jamu dengan bahasa Inggris	Anak menalar dengan mampu mengetahui : ➤ Jenis olahan dari tanaman obat ➤ Nama jenis olahan dari tanaman obat ➤ jumlah dan lambang bilangan ➤ Cara membuat jamu ➤ rasa jamu untuk kesehatan	➤ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, dan membaca ➤ Recalling/ Umpan balik

Mengetahui Kepala RA Al-Falah

Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Cara menanam dan merawat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 06 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Spidol
- ✓ Kartu mind map
- ✓ Tanaman kencur

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan bilangan kencur
 - ✓ Menulis angka 15 pada pola kencur
 - ✓ peraktek menanam kencur
 - ✓ **Mengutarakan kepada teman cara menanam dan merawat tanaman menggunakan bahasa Inggris**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ cara menanam dan merawat tanaman obat.
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15
 - ✓ cara menanam tanaman obat
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, dan membaca.

Recaling: guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Falah

Rantauprapat, 06 Februari 2019.
Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Manfaat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 07 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Tanaman obat
- ✓ Spidol
- ✓ Kartu Mind Map

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurun panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)
2. Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mencocokkan pola buah mengkudu
 - ✓ Mengurutkan pola buah mengkudu
 - ✓ melipat kertas bentuk botol obat
 - ✓ **Menyebutkan nama-nama tanaman obat yang dapat diolah menjadi obat dengan bahasa Inggris**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat tanaman obat
 - ✓ Nama tanaman yang bisa untuk obat
 - ✓ Ukuran besar, sedang, dan kecil
 - ✓ Membuat obat dari tanaman obat.
 - ✓ Membaca

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan membaca.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Falah

Rantauprapat, 07 Februari 2019.
Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Jenis olahan tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 08 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Jahe, kencur, kunyit, dan gula

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurun panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati jamu kunyit asam
2. Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah kunyit
 - ✓ Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - ✓ mencoba rasa jamu
 - ✓ **Menyebutkan bahan-bahan membuat jamu dengan bahasa inggris**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ Nama jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ jumlah dan lambang bilangan
 - ✓ Cara membuat jamu
 - ✓ rasa jamu untuk kesehatan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat.
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung ,membuat jamu, membaca

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Falah

Rantauprapat, 08 Februari 2019.
Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

dalam perbaikan kegiatan pengembangan
dengan materi perbaikan

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>$R = \frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>
--

Rantauprapat, 22 Februari 2019

Penilai II

Mawaddah Lubis.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: EMA RATNA DEWI BARUS
NPM	: 1701240024 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-FALAH RANTAUPRAPAT
KELAS	: B
TEMA	: TANAMAN CIPTAAN ALLAH SWT
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 4 – 8 Februari 2019

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

			√		
--	--	--	---	--	--

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

			√		
--	--	--	---	--	--

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

			√		
--	--	--	---	--	--

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

			√	
--	--	--	---	--

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan
- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak
- 3.3. Memelihara ketertiban anak

			√	
--	--	--	---	--

				√
--	--	--	--	---

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

4

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak
- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing
- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

			√	
--	--	--	---	--

			√	
--	--	--	---	--

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 4 = D

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

			√	
--	--	--	---	--

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 5 = E

4

6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

			√	
--	--	--	---	--

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 6 = F

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektipan proses perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku anak

			√	
--	--	--	---	--

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 7 = G

4

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7} = 4$$

7

Rantauprapat, 08 Februari 2019

Penilai II

Mawaddah Lubis.

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Nama : EMA RATNA DEWI BARUS
NPM : 1701240024 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih lebih fokus bermain dari pada belajar, sehingga timbul kegaduhan antara anak.



RANCANGAN SIKLUS II

Siklus : II
Tema : Tanaman Ciptaan Allah swt.
Kelompok :B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penerapan Mind Map Pada Anak RA Al-Falah Rantauprapat

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media dan metode yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran?
- Mengapa sebahagian anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada anak?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris pada anak bahwa sebahagian anak masih merasa sulit melakukan kegiatan pembelajaran yang diberikan.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penerapan Mind Map Pada Anak RA Al-Falah Rantauprapat

Siklus : II

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 11-15 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak dapat menirukan kosakata Bahasa Inggris
- ✓ Anak dapat menyebutkan beberapa kosakata Bahasa Inggris.
- ✓ Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosakata Bahasa Inggris

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang menirukan kosakata bahasa Inggris.
2. Guru memberikan penjelasan tentang penyebutan kosakata bahasa Inggris.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran melalui pembelajaran mind map.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II
RA AL-FALAH RANTAUPRAPAT**

Nama RA : RA AL-FALAH RANTAUPRAPAT

Alamat : Jl. AMD Lingkungan Bandar Rejo Rantauprapat

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 11 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Macam-macam tanaman umbi-umbian
II	Selasa, 12 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Bagian-bagian tanaman umbi-umbian
III	Rabu, 13 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
IV	Kamis, 14 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Manfaat tanaman umbi-umbian
V	Jumat, 15 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Makanan tanaman umbi-umbian

Mengetahui

Kepala RA Al-Falah

Kolaborator

Peneliti

Sudirman Pulungan.

Winda Susanti.

Emas Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS II

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman umbi-umbian

Semester/Minggu ke : II/23
 Konsep Keaksaraan : Penjumlahan 1-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13) (NAM, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11- 4.11.) (BHS, 2.14)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8) (BHS 3.12-4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11- 4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam - macam tanaman umbi-umbian	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a masuk dan keluar kamar mandi ➢ Dawamu l Quran; Q.S. An-Nasr ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Ali Imran 103 (Sesama muslim bersaudara) ➢ Mutiara Hadis: Sesama Muslim Bersaudara ➢ Dzikir: tahlil ➢ Asmaul Husnah:	Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghubungkan gambar dengan tulisan ➢ Melipat kertas bentuk wortel ➢ Menciptakan bentuk wortel dari plastisin ➢ Menyebutkan ciri ciri wortel dengan bahasa Inggris	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Macam-macam tanaman umbi-umbian ➢ Nama-nama tanaman umbi-umbian ➢ Warna umbi-umbian ➢ Bentuk umbi wartel ➢ mengerjakan tugas yang diberikan	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan an gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan membaca . ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Keputungan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat Bernyanyi Lagu ➢ Abag tukang kue ➢ Kasih ibu ➢ Macam-macam rasa ➢ Aku anak sehat ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola:
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian		Anak mengamati tanaman singkong	Anak menanyakan: bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjumlahkan gambar singkong ➢ Memetik daun singkong	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian ➢ Bentuk	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar,	

	<p>Al-Muqittu (Yang member makan.)</p> <p>Penjelasan Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bernyanyi/ bercerita 			<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menghitung daun singkong ➢ Mengutarakan kalimat dengan bahasa Inggris menggunakan kata tunjuk tentang singkong 	<p>tanaman singkong</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jumlah gambar ➢ Cara memetik daun singkong ➢ bentuk ukuran dan jumlah 	<p>menghitung, dan membaca dengan metode fonik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Tepuk pulang sekolah ➢ Tepuk anak mandiri ➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdoa setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam
<p>Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pembahasan tema ➢ Kosakata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan <p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Akhlak mulia ➢ Jujur ➢ Ramah dan santun 	<p>Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang</p>	<p>Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengurutkan pertumbuhan tanaman ➢ Menjumlahkan gambar kentang ➢ peraktek mengupas dan memotong kentang ➢ Menjelaskan cara mengupas dan memotong singkong dengan bahasa Inggris 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Cara menanam dan merawat tanaman ➢ urutan pertumbuhan tanaman ➢ Menjumlahkan ➢ cara mengupas dan memotong kentang ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, membaca dan mengupas serta memotong kentang. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ pulang dengan tertib dan teratur
<p>Manfaat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Ramah dan santun</p>	<p>Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan</p>	<p>Anak menanyakan: manfaat apa saja yang didapat dari makanan umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggantung gambar ubi ➢ Menjumlahkan gambar ubi ➢ Menunjukkan kartu angka bergambar ➢ Menyebutkan jenis tanaman umbi-umbian dengan bahasa Inggris 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Manfaat dari tanaman umbi-umbian ➢ Bentuk ubi ➢ Menjumlahkan ➢ Konsep bilanagan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya menghitung gambar, menjumlahkan gambar, dan menunjukkan kartu angka ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Makanan tanaman umbi-umbian		Anak mengamati makanan dari umbi-umbian, missal getuk, keripik, gorengan, kue, bubur candil, danlain-lain	Anak menanyakan makanan apa saja yang dapat dibuat dari tanaman umbi-umbian, cara membuat dan alat yang digunakan.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis kata getuk ➢ Peraktek membuat getuk ➢ Mencoba rasa getuk ➢ Mengutarakan kalimat dengan bahasa Inggris tentang olahan singkong 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis makanan olahandari tanaman umbi ➢ Nama jenis makanan dari umbi ➢ Aneka jenis dan warna makanan umbi ➢ Cara membuat dan rasa getuk ➢ mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan yang dibuat dari tanaman umbi-umbian. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membaca, membuat getuk, dan mencoba rasa getuk ➢ Recalling/ Umpan balik 	
-----------------------------	--	---	--	--	--	---	--

Mengetahui Kepala RA Al-Falah

Peneliti

Sudirman Pulungan

Em Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Macam-macam umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 11 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Wortel
- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Wortel, kentang, ubi rambat, singkong, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan gambar dengan tulisan
 - ✓ Melipat kertas bentuk wortel
 - ✓ Menciptakan bentuk wortel dari plastisin
 - ✓ **Menyebutkan ciri-ciri wortel dengan bahasa Inggris**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Nama-nama tanaman umbi-umbian
 - ✓ Warna umbi-umbian
 - ✓ Bentuk umbi wartel
 - ✓ mengerjakan tugas yang diberikan
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan membaca.

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Falah

Rantauprapat, 11 Februari 2019.
Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Spidol
- ✓ Papan Tulis
- ✓ Ubi kayu

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman singkong
2. Anak menanyakan bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menjumlahkan gambar singkong
 - ✓ Memetik daun singkong
 - ✓ Menghitung daun singkong
 - ✓ **Mengutarakan kalimat dengan bahasa Inggris menggunakan kata tunjuk tentang singkong**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk tanaman singkong
 - ✓ Jumlah gambar

- ✓ Cara memetik daun singkong
 - ✓ bentuk ukuran dan jumlah
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan membaca.

Recaling: guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Falah

Rantauprapat, 12 Februari 2019.
Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Kentang

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mengurutkan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan gambar kentang
 - ✓ peraktek mengupas dan memotong kentang
 - ✓ **Menjelaskan cara mengupas dan memotong singkong dengan bahasa Inggris**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Cara menanam dan merawat tanaman
 - ✓ urutan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ cara mengupas dan memotong kentang
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, membaca, dan mengupas serta memotong kentang

Recaling: guru menanyakan tentang cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Falah

Rantauprapat, 13 Februari 2019.
Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Manfaat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqtiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Ubi jalar

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan
2. Anak menanyakan manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menggunting gambar ubi
 - ✓ Menjumlahkan gambar ubi
 - ✓ Menunjukkan kartu angka bergambar
 - ✓ **Menyebutkan jenis tanaman umbi-umbian dengan bahasa Inggris**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk ubi
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ Konsep bilangan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan membaca.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Falah

Rantauprapat, 14 Februari 2019.
Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Makanan tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 15 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqtiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Kue getuk

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati makanan dari tanaman umbi-umbian getuk, keripik, dll.
2. Anak menanyakan makanan apa yang dapat dibuat dari umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan, cara membuat dan alat yang digunakan
 - ✓ Menulis kata getuk
 - ✓ Praktek membuat getuk
 - ✓ Mencoba rasa getuk
 - ✓ **Mengutarakan kalimat dengan bahasa Inggris tentang olahan singkong**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Nama jenis makanan dari umbi-umbian
 - ✓ Aneka jenis dan warna makanan umbi-umbian
 - ✓ Cara membuat getuk dan rasa getuk
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan jenis makanan yang terbuat dari umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membaca, membuat getuk dan mencoba rasa getuk.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Falah

Rantauprapat, 15 Februari 2019.
Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: EMA RATNA DEWI BARUS
NPM	: 1701240024 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-FALAH RANTAUPRAPAT
KELAS	: B
TEMA	: TANAMAN CIPTAAN ALLAH SWT
SIKLUS KE	: II
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 11 - 15 Februari 2019

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

indikator perbaikan kegiatan pembelajaran

dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1 Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2 Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

II. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan

kegiatan perbaikan

2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2 Menentukan bahan yang akan digunakan

				√
--	--	--	--	---

dalam perbaikan kegiatan pengembangan
dengan materi perbaikan

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

III. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang

harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

IV. Merancang pengelolaan kelas perbaikan

kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian

anak agar dapat berpartisipasi dalam
kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

V. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1 Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2 Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

VI. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1 Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2 Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>$R = \frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>
--

Rantauprapat, 15 Februari 2019

Penilai II

Mawaddah Lubis.

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakapan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

8. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

8.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

8.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

9. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

9.1. Keefektifan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

9.2. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku anak

				√
--	--	--	--	---

9.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Rantauprapat, 15 Februari 2019

Penilai II

Mawaddah Lubis.



**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Nama : EMA RATNA DEWI BARUS
NPM : 1701240024 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah tingkah laku anak-anak ketika bermain peran membuat temannya tertawa, sehingga anak tidak mau disuruh lagi untuk melakukan pembelajaran.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III
Tema : Kendaraan
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penerapan Mind Map Pada Anak RA Al-Falah Rantauprapat

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media atau metode yang digunakan kurang menyenangkan?
- Mengapa sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran?
- Mengapa sebahagian kecil anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris pada anak?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran karena sebahagian kecil anak belum memahami metode, dan memahami penjelasan guru.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penerapan Mind Map Pada Anak RA Al-Falah Rantauprapat

Siklus : III
Hari Tanggal : Senin- Jumat, 18-22 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak dapat menirukan kosakata Bahasa Inggris
- ✓ Anak dapat menyebutkan beberapa kosakata Bahasa Inggris.
- ✓ Anak mampu menunjukkan benda mengutarakan kosakata Bahasa Inggris

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberikan penjelasan tentang penyebutan kosakata Bahasa Inggris
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran menunjukkan benda menggunakan bahasa Inggris.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III
RA AL-FALAH RANTAUPRAPAT**

Nama RA : RA AL-FALAH RANTAUPRAPAT

Alamat : Jl. AMD Lingkungan Bandar Rejo Rantauprapat

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 18 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat
II	Selasa, 19 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
III	Rabu, 20 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Pengemudi Kendaraan di darat
IV	Kamis, 21 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
V	Jumat, 22 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Bagian-bagian kendaraan di darat

Mengetahui

Kepala RA Al-Falah

Kolaborator

Peneliti

Sudirman Pulungan.

Winda Susanti.

Emas Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS III

Tema : Kendaraan Semester/Minggu ke : II/24
 Sub Tema : Kendaraan di darat Konsep Keaksaraan : Bilangan 19-20

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Sainifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11.) (SOSEM 2.6, 2.12) (KOG 2.2)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12-4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11- 4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Jenis kendaraan di darat	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a Berkendara (naik Kendaraan Darat) ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Maaun ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-Zalzalah (balasaaan Kebaikan)	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah kendaraan darat ➢ Menulis angka 16 pada gambar mobil ➢ Menirukan tulisan mobil di buku tulis ➢ Menyebutkan kata mobil dengan bahasa inggris	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Nama jenis-jenis kendaraan darat ➢ Jenis kendaraan darat ➢ Bentuk angka 16 ➢ Bentuk tulisan nama kendaraan ➢ Menyebutkan kata mobil	➢ Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan membaca kata mobil ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Keputungan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat Bernyanyi Lagu
Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat	➢ Mutiara Hadis: Menyebutkan Salam ➢ Kalimat Thoyyibah: Istighfar ➢ Asmaul Husnah Al-Maliku	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menggantung gambar sepeda motor ➢ Menjumlahkan gambar	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Fungsi dan kegunaan kendaraan di	➢ Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggantung, berhitung,	➢ Menyanyikan lagu naik kereta api ➢ Naik delman ➢ Becak ➢ Kring-kring ada sepeda ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk

	(Yang Maha menguasai segalanya. Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosakata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan			sepeda motor ➢ Menirukan tulisan "Sepeda motor" ➢ Menyebutkan nama nama kendaraan darat dengan bahasa Inggris	darat ➢ Alat transportasi yang efisien ➢ Penjumlahan nama kendaraan di darat ➢ mengerjakan lembar tugas	menulis dan membaca. ➢ Recalling/ Umpan balik	pola: ➢ Tepuk Islam ➢ Tepuk anak mandiri ➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdoa setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam pulang dengan tertib dan teratur
Pengemudi Kendaraan di darat	Sikap yang Dibangun ➢ Kreatif ➢ Tanggung Jawab ➢ Disiplin	Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan di darat	Anak menanyakan: sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mencari gejalagan gambar supir ➢ Menghitung jumlah roda ➢ Menirukan tulisan "Supir" ➢ Mengemukakan dengan bahasa Inggris pengemudi kendaraan di darat	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat ➢ Ciri-ciri supir dan tugas supir ➢ Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi ➢ Jumlah roda kendaraan di darat ➢ Bentuk jenis mobil	➢ Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta membaca ➢ Recalling/ Umpan balik	
Tempat Pemberhentian kendaraan di darat		Anak mengamati gambar terminal dan stasiun	Anak menanyakan: nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menirukan tulisan "stasiun" ➢ Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api ➢ Variasi berhitung ➢ Menyebutkan nama	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal) ➢ Bentuk	➢ Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca. ➢ Recalling/ Umpan balik	

				<p>stasiun di terminal dengan bahasa Inggris</p>	<p>angka 17</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung Jumlah kendaraan di darat ➤ Reflika kereta api 	
<p>Bagian-bagian Kendaraan di darat</p>		<p>Anak mengamati gambar kendaraan di darat beserta bagian-bagiannya</p>	<p>Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat(seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem. klakson, dsb)</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memasang roda yang sesuai ➤ Menulis angka 18 pada gambar roda ➤ merancang mobil (main bongkar pasang ➤ Menyebutkan bagian-bagian kendaraan dengan bahasa Inggris 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagian-bagian kendaraan di darat seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem. klakson, dsb) ➤ Bentuk Angka 18 ➤ Menyusun Bagian-bagian mobil ➤ Cara membuat reflika sepeda 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di darat. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, memsangkan roda, dan menyusun bagian-bagian dari reflika sepeda ➤ Recalling/ Umpan balik

Mengetahui Kepala RA Al-Falah

Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 18 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Gambar Mobil

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulance, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulance dan sebagainya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menghitung jumlah kendaraan darat
 - Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - **Menyebutkan kata mobil dengan bahasa inggris**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - Jenis kendaraan darat
 - Bentuk angka 16
 - Bentuk tulisan nama kendaraan
 - Membaca kata "Mobil"

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan membaca.

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Falah

Rantauprapat, 18 Februari 2019.
Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Gambar Sepeda Motor

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulance, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggantung gambar sepeda motor
 - Menjumlahkan gambar sepeda motor
 - Menirukan tulisan "Sepeda motor"
 - **Menyebutkan nama nama kendaraan darat dengan bahasa Inggris**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Alat transportasi yang efisien
 - Penjumlahan
 - nama kendaraan di darat
 - Mengerjakan lembar tugas

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan membaca.

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Falah

Rantauprapat, 19 Februari 2019.
Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Pengemudi kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Gambar pak supir

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulance, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencari gejalangan gambar supir
 - Meniru tulisan "Supir"
 - Menghitung jumlah roda
 - **Mengemukakan dengan bahasa Inggris pengemudi kendaraan di darat**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Ciri-ciri supir dan tugas supir
 - Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi
 - Jumlah roda kendaraan di darat

- Bentuk jenis mobil
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulsi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta membaca

Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Falah

Rantauprapat, 20 Februari 2019.
Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Tempat pemberhentian
Kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Karton
- ✓ Spidol
- ✓ Gunting

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulance, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menirukan tulisan "stasiun"
 - Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - Variasi berhitung
 - **Menyebutkan nama stasiun di terminal dengan bahasa Inggris**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - Bentuk angka 17
 - Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - Membaca
5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca.

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Falah

Rantauprapat, 21 Februari 2019.
Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Bagian-bagian kendaraan di darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Spidol
- ✓ Papan tulis
- ✓ Gambar

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulance, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar kendaraan di darat serta bagian-bagiannya
2. Anak Menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban, setir, roda spion dan lain-lain)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Memasangkan roda yang sesuai
 - Menulis angka 18 pada gambar roda
 - Merangkai mobil mainan
 - **Menyebutkan bagian-bagian kendaraan dengan bahasa Inggris**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama bagian-bagian dari kendaraan di darat
 - Bentuk angka 18
 - Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - Membaca

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca.

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Falah

Rantauprapat, 22 Februari 2019.
Peneliti

Sudirman Pulungan

Ema Ratna Dewi Barus

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: EMA RATNA DEWI BARUS
NPM	: 1701240024 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-FALAH RANTAUPRAPAT
KELAS	: B
TEMA	: KENDARAAN
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 18-22 Februari 2019

C. RKH/RK PERBAIKAN

7. Merumuskan atau menentukan

indikator perbaikan kegiatan pembelajaran

dan menentukan kegiatan perbaikan

7.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

8. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan

kegiatan perbaikan

8.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

8.2. Menentukan bahan yang akan digunakan

				√
--	--	--	--	---

dalam perbaikan kegiatan pengembangan
dengan materi perbaikan

Rata-rata butir 2 = B

5

D. Skenario Perbaikan

9. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

10. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

10.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

10.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian
anak agar dapat berpartisipasi dalam
kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

11. Merencanakan alat dan cara penilaian

perbaikan kegiatan

11.1. Menentukan alat penilaian perbaikan

kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

11.2. Menentukan cara penilaian perbaikan

Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

12. Tampilan dokumen rencana perbaikan

pembelajaran

12.1. Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

12.2. Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$$

6

Rantauprapat, 22 Februari 2019

Penilai II

Mawaddah Lubis.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: EMA RATNA DEWI BARUS
NPM	: 1701240024 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-FALAH RANTAUPRAPAT
KELAS	: B
TEMA	: KENDARAAN
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 18-22 Februari 2019

**3. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

3.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

					√
--	--	--	--	--	---

3.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

					√
--	--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

					√
--	--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5= E

5

10. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

10.1. Melaksanakan penilaian selama proses
kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan
kegiatan

				√
--	--	--	--	---

10.2. Melaksnaakan penilain pada akhir
kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

11. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

11.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

11.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku
anak

				√
--	--	--	--	---

11.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan

pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Rantauprapat, 22 Februari 2019

Penilai II

Mawaddah Lubis.



**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

Nama : EMA RATNA DEWI BARUS
NPM : 1701240024 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak terlihat serius melakukan atau memerankan tokoh-tokoh dalam bermain peran, rasa percaya diri anak berkembang cukup baik..

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : **Ema Ratna Dewi Barus**
NPM : 1701240024 P
Tempat Tgl. Lahir : Talun Kenas, 14 Agustus 1983
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Kawin
Alamat : Rantauprapat Labuhan Batu
Nama Orangtua
a. Ayah : Ahmaddin Barus
b. Ibu : Tamarah
c. Suami : Firdaus, MA
d. Anak : Pasya Qanita
: Zikri Mubarok

B. Jenjang Pendidikan :

1. SDN 101864 Tammat Tahun 1995.
2. SLTP Kauri Talun Kenas Tammat Tahun 1998.
3. SMK YPI Delitua Tammat Tahun 2001.
4. S.1 FKIP Tammat Tahun 2005.
5. PIAUD UMSU Tammat Tahun 2019.

C. Pengalaman Bekerja

SMK Siti Banun Rantauprapat. Tahun 2006- 2010
MAS Al-Ma`sum Rantauprapat Tahun 2006-2010
SMP Negeri Tanjung Leidong Tahun 2010-2013
RA Al-Falah Rantauprapat Tahun 2006- Sekarang



UMSU

Unggul Cerdas Berprestasi
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : / 8 /II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

22 J Awal 1440 H
28 Januari 2019 M

Kepada Yth : Ka. RA Al Falah Rantau Prapat
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warokmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Ema Ratna Dewi Barus**
NPM : **1701240024P**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penerapan Mind Map Pada Anak RA AL-Falah RantauPrapat**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
AL-FALAH BANDAR REJO
RA-MDTA**

JL. AMD LINGK. BANDAR REJO KEL. UJUNG BANDAR KEC. RANTAU SELATAN KAB. LABUHANBATU
HP. 082276191118 - 081269778889

Nomor : 78 /RA-ALF/BR/2019

Rantauprapat, 30 Januari 2019

Hal : Izin Riset

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di Tempat

Assalamu alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Saudara Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tertanggal 28 Januari 2019 / 22 Jumadil Awal 1440 H, Nomor : 18/II.3/UMSU-01/F/2019, perihal izin riset saudara :

Nama : Ema Ratna Dewi Br Barus

NPM : 1701240024p

Semester : VIII

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penerapan Mind Map pada Anak RA AL-FALAH Rantauprapat

Dengan ini Memberikan Izin kepada Saudari tersebut untuk melakukan riset di RA AL-Falah RantauPrapat dalam penyusunan skripsi menyelesaikan pendidikan Strata I.

Demikian Surat ini saya sampaikan kepada saudara Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Wassalamu alaikum wr. wb

Kepala RA AL - FALAH



SUDIRMAN PULUNGAN



Unggul Berprestasi & Berkeadilan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

25 Shafar 1440 H
03 Nopember 2018 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini



Nama : EMA RATNA DEWI BARUS
Npm : 1701240024 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Kredit Kumalatif :
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Upaya Peningkatan Pengenalan Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Melalui Audio Visual di RA Al-Falah Rantau Prapat.			
2	Upaya Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Penerapan Mind Map Pada Anak RA Al-Falah Rantau Prapat.	<i>Ma</i>	<i>Manawaddah Ast</i>	<i>an</i> <i>13</i> <i>18</i>
3	Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Kelompok B RA Al-Falah Rantau Prapat.			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

EMA RATNA DEWI BARUS

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang ditolak.

**UPAYA MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI
PENERAPAN MIND MAP PADA ANAK RA AL-FALAH
RANTAUPRAPAT**

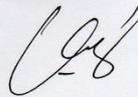
PROPOSAL

Oleh:

EMA RATNA DEWI BARUS
NPM. 1701240024 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M. Psi.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata- 1 (S-1)
Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Mawaddah Nasution, M. Psi.
Nama Mahasiswa : EMA RATNA DEWI BARUS
NPM : 1701240024 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI PENERAPAN MIND MAP PADA ANAK RA AL-FALAH RANTAUPRAPAT

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/11-2018	- Inspeksi penilaian - Daftar profase (jurnal)		Revisi
3/12-2018	- Tambah referensi		Revisi
8/12-2018	ACC proposal		ACC selesai!

Medan 2018

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Widya Masitah, M. Psi.

Pembimbing

Mawaddah Nasution, M. Psi.



Unggul, Berprestasi & Berkeadilan
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang diselenggarakan pada hari Rabu, 23 Januari 2019, menerangkan bahwa :

Nama : Ema Ratna Dewi Barus
Npm : 1701240024P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris melalui Penerapan Mind Map pada Anak RA Al-Falah Rantau Prapat

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar

Ketua


(Widya Masitah, S.Psi., M.Psi)

Sekretaris


(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Pembimbing


(Mawaddah Nasution, S.Psi., M.Psi)

Pembahas

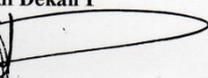

(Drs. Mario Kasduri, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I




Wakil Dekan I
S.PdI, M.A



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Pada hari ini Rabu, Tanggal 23 Januari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini menerangkan bahwa :

Nama : Ema Ratna Dewi Barus
Npm : 1701240024P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris melalui Penerapan Mind Map pada Anak RA Al-Falah Rantau Prapat

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	acc
Bab I	tidak belahung maksud follow.
Bab II	acc
Bab III	acc
Lainnya	perbaiki sist penulisan supaya ak redonun y telah di tetapkan.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar

Sekretaris

Ketua

(Widya Masitah, S.Psi., M.Psi)

(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Pembimbing

(Mawaddah Nasution, S.Psi., M.Psi)

Pembahas

(Drs. Mario Kasduri, MA)